

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *GALLERY WALK*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
PADA KELAS IV DI MIN 11 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

HANAN DAMAYANTI HERMANA

NPM. 1611100324

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

TAHUN 1441 H / 2020 M

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *GALLERY WALK*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
PADA KELAS IV DI MIN 11 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

HANAN DAMAYANTI HERMANA

NPM. 1611100324

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Prof. Dr Wan Jamaluddin Z. Ph. D

Pembimbing II : Yuli Yanti M. Pd. I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

TAHUN 1441 H / 2020 M

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *GALLERY WALK* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PADA KELAS IV DI MIN 11 BANDAR LAMPUNG

Oleh :

Hanan Damayanti Hermana

Penelitian ini di latar belakangnya oleh kurangnya hasil belajar siswa dalam proses belajar di kelas, begitu juga kurangnya komunikasi atau tukar pikiran antar siswa tentang materi materi pelajaran sehingga menjadikan siswa kurang dalam hal berbicara atau menyampaikan suatu pikiran kepada siswa yang lain. Rumusan penelitian yang diambil pada penelitian ini adalah : Bagaimana implementasi metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IV MIN 11 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk : Mengetahui implementasi metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV MIN 11 Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Implementasi metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran Akidah Akhlak membuat siswa – siswi menjadi semakin aktif saat kegiatan belajar mengajar. (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat membuat siswa semakin mengerti dalam menerima pelajaran dengan hasil belajar yang siswa tersebut miliki sehingga materi dapat dengan mudah difahami. (3) Dalam proses pembelajaran ternyata dengan menerapkan metode pembelajaran *cooperative learning* dan *active learning* metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Kata Kunci : Implementasi metode *Gallery Walk*, Meningkatkan Hasil Belajar.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرَ

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”(Q.S Al-Ahzab: 21)¹

¹ Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015) h. 666

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tersayang. Alhamdulillah pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sepenuh hati saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapak Dudi Hermana dan Ibu Iday Dahliana (Alm) serta Ibu sambung Rini Listiyani tersayang yang begitu tulus memberikan doa, tulus memberikan kasih sayang, tulus mendidik dengan kesabaran.
2. Adik pertama Asyifa Alya Hermana dan Adik kedua Adzkia Kamila Hermana yang sering kali menyebalkan namun tetap mendoakan serta dukungan yang selalu ada disetiap perkataan.
3. Almamaterku kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Hanan Damayanti Hermana yang akrab dipanggil Hanan atau Hanun. Lahir di Riyadh, Arab Saudi pada tanggal 3 Juni 1998. Hanan merupakan anak sulung dari Bapak H. Dudi Hermana dan Hj Almh Iday Dahliana. Hanan memiliki dua adik perempuan. Riwayat pendidikan Hanan yaitu dimulai dari tahun 2002 mengenyam pendidikan di TK Islam Terpadu Darul Hikmah, Penjaringan, Jakarta Utara dan lulus pada tahun 2004. Dilanjutkan sekolah di SDN 4 Bumidaya, Palas dan lulus pada tahun 2010. Kemudian berlanjut di MTS Al-Fatah dan lulus pada tahun 2013.

Jenjang pendidikan selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAS Al-Fatah, Kel.Muhajirun, Kec. Natar. Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2016. Hanan melanjutkan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sampai dengan sekarang. Pada semester 7 penulis melakukan KKN di Desa Jatimulyo, Kec. Tanjung Bintang, Kab. Lampung Selatan. Kemudian dilanjutkan PPL di MIN 11 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang Allah limpahkan kepada kita. Sholawat serta salam tak lupa dipanjatkan atas Nabi agung Muhammad SAW. Semoga pada hari akhir kelak kita akan mendapatkan syafaat dari beliau.

Syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah sebab karena-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini didedikasikan untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr Wan Jamaluddin Z. Ph. D Selaku pembimbing I atas ketulusan hati dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta dukungan motivasi yang selalu diberikan.
4. Ibu Yuli Yanti, M.Pd.I. Selaku pembimbing II yang telah ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan, dan masukannya selama penulisan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
6. Bapak Parzon S, S.Ag. Selaku Kepala Sekolah MIN 11 Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi.
7. Keluarga besar MIN 11 Bandar Lampung. Bpk dan Ibu guru yang memberikan nasihat dan arahnya.
8. Seluruh kawan terkasihku Ghibah Club (Dinda, Ulfa, Bila, Liya) dan Skripsweet Squad (Puja, Anifa, Sinta, Santy, Nisa, Syaiful,) atas dorongan semangat dan segala canda tawanya.
9. Rekan kelas G tersayang dan rekan KKN terima kasih atas dukungannya semoga silaturahmi selalu tetap terjaga.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna namun penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca. Semoga Allah SWT menjadikan ini sebagai amal ibadah yang akan mendapat ganjaran disisi-Nya.

Bandar Lampung, 20 Oktober 2020

Hanan Damayanti Hermana
1611100324

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Penelitian Metode Pembelajaran (Pendidik)

Tabel 2 : Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Penelitian metode pembelajaran (Peserta Didik)

Tabel 3 : Nilai Ulangan Harian Peserta Didik kelas 4a MIN 11 Bandar Lampung

Tabel 4 : Nilai Ulangan Harian Peserta Didik kelas 4a MIN 11 Bandar Lampung

Tabel 5 : Kisi-Kisi Instrumen Observasi Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Nota Dinas PA I
- Lampiran 2 : Nota Dinas PA II
- Lampiran 3 : Surat Izin Pra Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Balasan Pra Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Kelengkapan Referensi dan Plagiarisme Skripsi
- Lampiran 6 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Lembar Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Mengadakan Penelitian
- Lampiran 9 : Dokumentasi Pra Penelitian
- Lampiran 10 : Wawancara Pra Penelitian
- Lampiran 11 : Kerangka Wawancara Pra Penelitian Skripsi
- Lampiran 12 : Panduan Wawancara Penelitian untuk pendidik
- Lampiran 13 : Panduan Wawancara Penelitian untuk Peserta Didik
- Lampiran 14 : Hasil Wawancara Penelitian
- Lampiran 15 : Hasil Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16 : Kartu Konsultasi Skripsi

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1: Wawancara Pra Penelitian dengan Guru Akidah Akhlak
Gambar 2: Lokasi Pra Penelitian
Gambar 3: Wawancara Penelitian Pendidik Data 1
Gambar 4: Wawancara Penelitian Pendidik Data 2
Gambar 5: Wawancara Penelitian Pendidik Data 3
Gambar 6: Wawancara Penelitian Pendidik Data 4
Gambar 7: Wawancara Penelitian Peserta Didik 1 Data 1
Gambar 8: Wawancara Penelitian Peserta Didik 1 Data 2
Gambar 9: Wawancara Penelitian Peserta Didik 1 Data 3
Gambar 10: Wawancara Penelitian Peserta Didik 1 Data 4
Gambar 11: Wawancara Penelitian Peserta Didik 2 Data 2
Gambar 12: Wawancara Penelitian Peserta Didik 2 Data 2
Gambar 13: Wawancara Penelitian Peserta Didik 2 Data 3
Gambar 14: Wawancara Penelitian Peserta Didik 2 Data 4
Gambar 15: Wawancara Penelitian Peserta Didik 3 Data 1
Gambar 16: Wawancara Penelitian Peserta Didik 3 Data 2
Gambar 17: Wawancara Penelitian Peserta Didik 3 Data 3
Gambar 18: Wawancara Penelitian Peserta Didik 3 Data 4
Gambar 19: Wawancara Penelitian Peserta Didik 4 Data 1
Gambar 20: Wawancara Penelitian Peserta Didik 4 Data 2
Gambar 21: Wawancara Penelitian Peserta Didik 4 Data 3
Gambar 22: Wawancara Penelitian Peserta Didik 4 Data 4
Gambar 23: Wawancara Penelitian Peserta Didik 5 Data 1
Gambar 24: Wawancara Penelitian Peserta Didik 5 Data 2
Gambar 25: Wawancara Penelitian Peserta Didik 5 Data 3
Gambar 26: Wawancara Penelitian Peserta Didik 5 Data 4

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRAK.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	7
C. Fokus Masalah.....	7
D. Rumusan masalah	8
E. Tujuan penelitian	8
F. Manfaat penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran	11
1. Definisi Pembelajaran	11
2. Metode Pembelajaran	12
B. Metode <i>Gallery Walk</i>	14
1. Pengertian Metode <i>Gallery Walk</i>	14
2. Langkah-Langkah Metode <i>Gallery Walk</i>	15
3. Tujuan Metode <i>Gallery Walk</i>	16
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Gallery Walk</i>	17
C. Metode Diskusi.....	18
D. Hasil Belajar	18
1. Pengertian Hasil Belajar	20
2. Macam-Macam Hasil Belajar	24
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
E. Materi Pembelajaran	29
1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	29
2. Konsep Akidah Akhlak	32
3. Ruang Lingkup Akidah Akhlak	33
4. Tujuan Akidah Akhlak.....	37
F. Penelitian yang Relevan.....	38
G. Kerangka Berfikir.....	40
H. Hipotesis Penelitian	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
1. Jenis Penelitian.....	44
2. Pendekatan Penelitian	44
B. Sasaran dan Lokasi Penelitian	45
1. Sasaran Penelitian	45
2. Lokasi Penelitian.....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian	46
1. Subjek Penelitian	46
2. Objek Penelitian.....	46
D. Jenis dan Sumber Data	47
1. Jenis Data	47
2. Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Wawancara.....	48
2. Dokumentasi	48
3. Observasi.....	49
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	54
1. Reduksi Data	54
2. Penyajian Data	54
3. Penarikan Kesimpulan	54
H. Teknik Keabsahan Data	55
1. Triangulasi Sumber.....	55
2. Triangulasi Teknik.....	56
3. Triangulasi Waktu.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	57
1. Data 1	57
a. Wawancara Sesi 1.....	57
1) Wawancara dengan pendidik.....	57
2) Wawancara dengan peserta didik	60
2. Data 2	64
a. Wawancara Sesi 2.....	64
1) Wawancara dengan pendidik.....	64
2) Wawancara dengan peserta didik	67
3. Data 3	74
a. Wawancara Sesi 3.....	74
1) Wawancara dengan pendidik.....	74
2) Wawancara dengan peserta didik	72
4. Data 4	83
a. Wawancara Sesi 4.....	83

1) Wawancara dengan pendidik.....	83
2) Wawancara dengan peserta didik	87
5. Dokumentasi	93
6. Observasi	94
B. Pembahasan	97

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	104
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidik merupakan salah satu bagian yang sangat penting bagi manusia untuk mengaktualkan potensi yang mereka miliki dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai khalifah di bumi, oleh karena itu sekolah dasar merupakan tempat dimana peserta didik dapat menjalani pendidikan dasarnya dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga membentuk pengetahuan serta keterampilan yang baru.²

Seorang pendidik sebagai salah satu komponen yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar harus mempunyai kemampuan mengajar secara professional dan terampil dalam menggunakan model, metode, dan media pembelajaran yang inovatif, variatif dan menarik. Tidak hanya itu, pendidik juga dituntut agar mampu melakukan tindakan nyata di kelas dalam memberikan informasi secara empatik, santun dan efektif.³ Namun, pendidik tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan yang diperlukan peserta didik tetapi juga lebih diorientasikan kepada upaya proses pembelajaran dan mentransformasikan tata nilai etika sesuai ajaran agama Islam.

² Rachmawati Putri, "Pengaruh Gender Terhadap Gaya Belajar Siswa di SDN 35 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran", *Jurnal Terampil*, Vol 5 No 2, (2018), h. 207

³ Ninik Sumiarsi, "Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan", *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol 3 No 1 (2015), h. 100

Seorang pendidik dituntut kreatifitas nya untuk mampu menciptakan metode yang inovatif, variatif, menarik, dan kontekstual, dan sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik.⁴ Berhasil atau tidaknya proses kegiatan belajar mengajar, tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran bergantung pada kompetensi pedagogik yang wajib dimiliki oleh semua pendidik. Oleh karena itu, seorang pendidik sangat berperan dalam membantu perkembangan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Pendidik juga faktor utama dan penentu (kunci) keberhasilan pembelajaran juga keberhasilan implementasi kebijakan, usaha-usaha inovatif dalam pendidikan. Dalam pembelajaran seorang pendidik dan peserta didik merupakan dua subjek yang berinteraksi dan menentukan kualitas pembelajaran.

Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional serta berfungsinya mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab maka menjadi tugas pemerintah dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan menuju kearah yang lebih baik.⁵

⁴ Prastowo Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 18

⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan mu yang Menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Al-Alaq 1-5) ⁶”

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia sebagai khalifah Allah SWT yang menciptakan manusia sebagai makhluk paling mulia dan menguasai serta membedakan suatu hal dengan menggunakan akal, taklif dan pandangan jauh. Allah SWT menciptakan manusia dari darah beku yang ada rasa dan gerak, setelah itu menjadi manusia sempurna dengan bentuk paling indah. Allah-lah yang menjadikan kita mampu membaca dan memberi ilmu tentang apa yang tadinya tidak kita ketahui, tentunya melalui perantara yaitu seorang pendidik dengan bantuan metode tertentu dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik.

Dari pengertian tersebut berarti dalam proses pembelajaran adalah proses belajar yang dilakukan oleh setiap individu untuk mempelajari suatu kecakapan dalam proses kehidupannya, namun pembelajaran yang baik harus dilakukan dengan

⁶ Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015)

sebaik mungkin dengan perencanaan yang lebih matang, sebagai seorang pendidik tentunya memiliki keterampilan yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan memilih model, strategis, metode atau media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan kepada peserta didik.

Metode pembelajaran merupakan sebuah cara yang telah dipersiapkan dan digunakan oleh pendidik dalam mengimplementasikan rencana yang dibuatnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁷ Pendidik berperan dalam menentukan metode yang tepat digunakan pada saat kegiatan pembelajaran akan mempengaruhi keberlangsungan suatu proses belajar mengajar. Metode pembelajaran yang konvensional menjadikan minat belajar peserta didik kurang optimal karena mereka merasa jenuh pada pembelajaran. Ketidaktepatan metode tersebut tentu saja tidak dapat mendukung pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan metode pembelajaran atau cara mengajar yang bervariasi yang nantinya dapat menarik antusiasme peserta didik serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.⁸

Untuk Pendidikan Sekolah Dasar, guru harus bisa lebih kreatif dalam menentukan model, metode, serta media yang digunakan agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Ketepatan seorang guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang efektif akan menghasilkan tujuan pembelajaran yang diinginkan, dan ketidaktepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang

⁷ Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016, h.

⁸ Nuraeni, 2015. Implementasi Metode Gallery Walk untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS 3 Man Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY.

efektif dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Setiap guru harus mempunyai kemampuan untuk menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dengan mengembangkan kreativitas yang dimilikinya sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang optimal terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang merupakan salah satu mata pelajaran Agama Islam yang diajarkan diseluruh jenjang pendidikan mulai dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu metode pembelajaran yang menarik adalah pembelajaran kooperatif, yaitu siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kooperatif memiliki banyak metode, salah satunya adalah metode *gallery walk*. Penggunaan metode dalam pembelajaran saja tidak cukup, adanya inovasi sangat diperlukan untuk menimbulkan rangsangan belajar yaitu dengan adanya penggunaan media.

Kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dikelas IV MIN 11 Bandar Lampung ternyata masih belum menerapkan variasi metode pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dan masih mengalami beberapa kendala. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi akidah akhlak kelas IV ibu Hidayanti, S. Ag pada hari Senin tanggal 27 Juli 2020, menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak masih berpusat pada guru sehingga belum terwujud prestasi belajar yang optimal, hal ini terlihat pada saat pembelajaran berlangsung, masih ada siswa yang tidak fokus pada saat guru sedang menjelaskan

materi, siswa yang ditunjuk untuk bertanya ataupun diberi pertanyaan tidak mau bertanya dan bingung untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, siswa lebih menyenangi dengan kesibukan mereka sendiri.⁹

Kondisi tersebut disebabkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa di kelas, pembelajaran pada umumnya masih didominasi oleh aktifitas guru sebagai sumber utama pengetahuan yang berpedoman pada buku paket saja, dan kurangnya kreativitas serta keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, diperlukan adanya inovasi yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa misalnya dengan mengimplementasi metode pembelajaran *Gallery Walk*.

Gallery walk merupakan suatu metode diskusi yang membuat siswa keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, menulis dan berbicara di depan umum.¹⁰ *Gallery Walk* juga dapat memotivasi keaktifan siswa dalam proses belajar sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat saling mengoreksi antara sesama siswa baik kelompok maupun antar siswa itu sendiri. Hasil dan aktivitas belajar siswa dapat meningkat, jika proses pembelajaran menggunakan metode yang didukung oleh media pembelajaran.

⁹Hasil Wawancara Guru Bidang Studi Akidah Akhlak kelas IV MIN 11 Bandar Lampung

¹⁰Sri Wirdati, dkk., "Pembelajaran *Gallery Walk* Berpendekatan Contextual Teaching Learning Materi Sistem Pencernaan di SMA". *Jurnal Biology Education*, Vol.2, No.1, Mei 2013, h. 11.

Dari permasalahan diatas tersebut maka dibutuhkanlah suatu cara yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik tidak hanya dibagian kognitif saja, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan variasi dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, yaitu dengan melakukan metode pembelajaran yang lain, seperti metode pembelajaran *Gallery Walk*. Karena Metode *Gallery Walk* merupakan metode diskusi dengan cara siswa beranjak dari kursi mereka dan secara aktif terlibat dalam memahami konsep-konsep pokok materi, menuliskannya, dan mempresentasikannya didepan umum. Hal ini merupakan tuntutan agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berfikirnya, sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.¹¹Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka judul penelitian ini adalah **“Implementasi Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Kelas IV Di MIN 11 Bandar Lampung”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka ada beberapa masalah yang peneliti identifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
2. Kurangnya interaksi siswa dengan sesama temannya pada saat kegiatan diskusi dikelas.

¹¹Ira Andestia, Wakidi, M.Basri, “Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa”, Jurnal FKIP Unila, Vol 4 No 2, (2017), h.5

3. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas di luar proses pembelajaran.
4. Hasil belajar masih rendah, rendahnya perhatian dan rendahnya rasa ingin tahu siswa.

C. Fokus Masalah

Fokus dalam penelitian adalah pemusatan konsentrasi terhadap tujuan peneliti yang akan dilakukan agar hasil peneliti lebih terarah. Jadi, fokus penelitian ini adalah Implementasi Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Kelas IV Di MIN 11 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada kelas IV Di MIN 11 Bandar Lampung?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian nya adalah untuk mengetahui Implementasi metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada kelas IV Di MIN 11 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi atau sebagai bahan pustaka dalam menganalisis kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menunjang proses pembelajaran disekolah.

1. Bagi peneliti, bertambahnya wawasan tentang proses penerapan metode *Gallery Walk* terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Bagi guru, penelitian ini sebagai referensi guru dalam menyampaikan materi akidah akhlak.
3. Bagi peserta didik, pentingnya proses pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman dengan memahami konsep materi akidah akhlak terhadap hasil belajar peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran

1. Definisi Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsure dari luar (eksternal) yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar. Jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar. Pembelajaran menurut Nurani Soyomukti adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Dalam kamus bahasa Indonesia, pembelajaran menekankan pada proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹²

Dengan memberikan pembelajaran yang berkualitas maka proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang menekankan pada proses, cara, dan sikap

¹² Moh. Khaerul Anwar, Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar, Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah 02 (2) p-ISSN: 2301-7562 e-ISSN: 25797964, 2017

yang dilakukan untuk merubah pola pikir peserta didik kearah yang lebih baik dan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Metode Pembelajaran

Metode diartikan sebagai suatu cara yang ditempuh seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat diartikan sebagai cara menyajikan atau mengemas materi kepada peserta didik.¹³ kedudukan metode adalah sebagai salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Banyak metode yang dapat digunakan oleh seorang pendidik. Hendaknya seorang pendidik terampil dalam memilih dan menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran.¹⁴

Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal. Dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah seorang pendidik dituntut untuk menguasai dan menerapkan berbagai macam metode agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.¹⁵

Dapat dikatakan bahwa adanya hasil belajar peserta didik yang tinggi dan berkualitas dibutuhkan kemampuan pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu urutan kegiatan yang sistematis dengan perencanaan yang matang untuk mencapai berbagai tujuan

¹³ Jamaluddin, Pembelajaran Perseptif Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.161

¹⁴ Ibid, 172

¹⁵ Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Studia Didaktia, Vol 11 No 1, (2017), h.10

pembelajaran, sebagai konsep kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan tersebut.

B. Metode *Gallery Walk*

1. Pengertian Metode *Gallery Walk*

Secara etimologi, *Gallery Walk* berasal dari kata bahasa Inggris, *gallery* artinya pameran sedangkan *walk* artinya berjalan atau melangkah. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan atau menyampaikan karya atau gagasan kepada orang lain. Jadi dapat dikatakan bahwa Metode *Gallery Walk* merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan pengetahuan baru serta mengasah daya ingat dengan melakukan pembelajaran secara langsung.

Metode *Gallery Walk* merupakan suatu cara untuk menyelesaikan beberapa soal yang dibuat oleh pendidik secara berkelompok. Menurut Mark Frencek “*Gallery Walk is a discussion technique that gets students out of their chairs and actively involved in synthesizing important science concepts, writing, and public speaking. The technique also cultivates listening and team building skills. Gallery Walk* adalah teknik diskusi dengan cara siswa beranjak dari kursi mereka dan secara aktif terlibat dalam memahami konsep-konsep pokok materi, menuliskannya, dan

mempresentasikannya didepan umum. teknik ini juga melatih keterampilan mendengarkan dan kerjasama kolaborasi didalam kelompok.¹⁶

Pada metode *gallery walk* peserta didik diminta untuk membuat karya atau gagasan sesuai yang ditemukan pada saat berdiskusi dengan kelompoknya yang nanti hasilnya akan di publikasikan atau di pajang di bagian-bagian dalam kelas. Penggunaan metode *gallery walk* diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk aktif, kreatif dan berpikir kritis dalam menyelesaikan prsoalan-persoaln yang berkaitan dengan materi. Metode ini dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan namun dalam penerapan di sekolah dasar perlu adanya manajemen kelas yang baik agar tetap kondusif.¹⁷

Metode *gallery walk* merupakan salah satu metode yang dapat memfasilitasi keseluruhan tipe gaya belajar yaitu audio, visual dan kinestetik. Hal ini terlihat dari tahapan-tahapan dalam metode ini. Para peserta didik dapat saling belajar dari peserta didik lain dengan berbagai cara belajar yang berbeda-beda. Mengakomodasikan kinestetik karena melibatkan aktivitas bergerak serta mengakomodasikan secara visual melalui penyajian materi melalui gambar dan audio melalui persentasi sebaya.¹⁸

¹⁶Kahayun , *Model-model Pembebelajaran*, (Yogyakarta: Arruz Media,2015), h. 11

¹⁷Muhammada Faturrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Arruz Media,2016), h. 94

¹⁸Tan, C, S., dan Alcantara, N.B, Gallery Walk Technique in Teaching Selected Topics in English and Learners' Performance, *International Journal of Advanced Research*, vol 5 No 3, (2017), h. 1000-1002

Hal ini sesuai dengan pendapat Fayombo yaitu sebagian besar peserta didik senang dalam belajar apabila proses pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan gaya belajar peserta didik.¹⁹

Berdasarkan penjabaran di atas metode pembelajaran *Gallery Walk* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang pelaksanaannya meminta siswa agar mampu memahami konsep-konsep materi, menuliskannya dalam bentuk hasil karya yang digalerikan dan mempresentasikan didepan umum. metode pembelajaran ini, diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang tidak monoton dan siswa lebih dapat menguasai materi-materi yang sedang dipelajari serta tidak bergantung dengan penyampaian guru sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Langkah-Langkah Metode *Gallery Walk*

Proses metode *Gallery Walk* (pameran berjalan) ada kegiatan yaitu presentasi kelompok yang tujuannya adalah untuk membahas konten yang berhubungan dengan tema. Jika semuanya dianggap baik, mereka mulai merancang tulisan mereka ke dalam kertas besar untuk galeri sebaik mungkin dan menunjukkannya di kelas. Dari sesi diskusi para siswa membagikan apa yang mereka pikirkan kemudian memasukkannya kedalam tulisan berdasarkan kesepakatan kelompok. Karena pengalaman dalam menyusun teks bersama, mereka menjadi lebih percaya diri untuk bekerja menyelesaikan

¹⁹Fayombo, G, Learning Styles, Teaching Strategies and Academic Achievement among some Psychology Undergraduates in Barbados, *Caribbean Educational Research Journal*, Vol 3 No 2, (2015)

proyek.²⁰Sebelum menggunakan metode *gallery walk* perlu mengetahui langkah-langkah penggunaannya. Adapun langkah-langkah dalam menerapkan metode *gallery walk*, sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik.
- 2) Masing-masing kelompok mendapat kertas HIV sesuai kebutuhan.
- 3) Tentukanlah topic yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 4) Tempel hasil diskusi tersebut di setiap bagian dinding kelas.
- 5) Masing-masing kelompok mengelilingi sambil mengamati hasil diskusi kelompok lain.
- 6) Perwakilan setiap kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan jika kelompok lain bertanya.

3. Tujuan Penerapan Metode Gallery Walk

Tujuan dari penerapan metode *gallery walk* adalah, sebagai berikut:

- a. Menarik peserta didik ke dalam topic yang akan dipelajari.
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan dan keyakinan mereka tentang topik yang akan dibahas.
- c. Mengajak peserta didik untuk menemukan hal yang lebih dalam dari pengetahuan yang mereka miliki.

²⁰Megawati, Fika, A Fascinating Technique for Publishing Texts, *Proceeding of The First International Conference of Language Development*. (43-51). Hong Chi Minh City: Vietnam General Confederation Of Labour Ton Duc Thang University, (2016)

- d. Memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, seperti berpikir, meneliti, berkomunikasi dan bekerjasama) dalam mengumpulkan informasi baru.
- e. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilah, mengolah, dan menyajikan informasi dan pemahaman baru yang diperoleh.
- f. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan sendiri cara mendemonstrasikan hal yang telah dipelajari (pemahaman, sikap dan keterampilan) .²¹

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Gallery Walk*

Adapun kelebihan dalam penggunaan metode *Gallery Walk* dalam proses pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Peserta didik terbiasa bekerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
- 2) Tercipta yang sinergis saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
- 3) Membiasakan peserta didik untuk memiliki sikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar temannya.
- 4) Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik dalam proses pembelajaran.

Adapun kelemahan dari metode *gallery walk* yaitu, sebagai berikut:

- 1) Mengatur kelas agar tetap kondusif.

²¹ Komilasari, “Penerapan metode *Gallery Walk* Untuk Meningkatkan kualitas Pembelajaran Karya Seni Rupa Murni Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Peranjungan Kabupaten Pemalang. Skripsi. (2015), h.40-41

- 2) Ada beberapa peserta didik yang tidak ikut mengerjakan hanya bermain saja.
- 3) Pendidik perlu ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kolektif

C. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran dengan cara mendorong peserta didik untuk berdialog dan bertukar pendapat, dengan tujuan agar peserta didik dapat terdorong untuk berpartisipasi secara optimal, tanpa ada aturan-aturan yang terlalu keras, namun tetap harus mengikuti etika yang disepakati bersama.²² Metode ini juga bagaimana cara penyajian pelajaran, dimana siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Metode diskusi merupakan suatu metode pengajaran yang mana guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada murid dan para murid diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya.²³

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode diskusi adalah suatu cara penyampaian materi pembelajaran dengan jalan bertukar pikiran baik antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa. Selain itu metode diskusi menumbuhkan motivasi siswa untuk berpikir

²²Ali Mudlofir, Evi Fatimatur. 2017 “ *Desain Pembelajaran Inovatif*” Jakarta : PT Raja Grafindo Persada h. 110

²³Sri Hartati, Rosnita, Maridjo Abdul Hasjmy, “Peningkatan Aktivitas Belajar Menggunakan Metode Diskusi Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 13 Ketapang”, Jurnal Fitrah, Vol 01 No 1, (2015), h. 4

atau mengeluarkan pendapatnya sendiri dengan wawasan pengetahuan yang mampu mencari jawaban.

Kegiatan guru dan siswa dalam pelaksanaan metode diskusi (1) Guru menetapkan pokok permasalahan dan siswa akan mengemukakan pokok permasalahan yang didiskusikan; (2) Guru menjelaskan tujuan diadakan diskusi; (3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa dengan bertanya tentang materi yang didiskusikan; (4) Siswa melakukan diskusi sesama siswa; (5) Siswa menelaah materi yang diajukan guru dan dapat dipahami seluruh peserta diskusi (6) Siswa ikut aktif memikirkan atau mencatat data dari buku-buku sumber pengetahuan lainnya agar dapat mengemukakan jawaban yang benar. Pendapat ini dapat disampaikan dengan pemikiran sendiri maupun pemikiran kelompok; (6) Mendengarkan pendapat dari kelompok lain dan menghargai kelompok yang memberikan pendapat; (7) Mencatat pendapat dari teman-teman dari kelompok lain walaupun jawaban tersebut belum dengan tepat dijawabnya; (8) Menyimpulkan hasil diskusi dari kelompok lain.²⁴

Kelebihan dan Kelemahan metode diskusi Sebagai suatu model pembelajaran memiliki beberapa *kelebihan*, di antaranya: Merangsang kreatifitas siswa daalam bentuk ide ,gagasan, prakarsa, dan trobosan baru dalam pemecahan suatu masalah. Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain. Memperluas wawasan. Membina untuk terbiasa musyawarah untuk memperkuat dalam memecahkan masalah.

²⁴Ibid, h. 140

Adapun ***kelemahan*** metode diskusi, di antaranya: Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar. Pembicaraan terkadang menyimpang, sehingga memerlukan waktu yang panjang. Mungkin dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri. Langkah –langkah pelaksanaan dengan metode diskusi guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan seperlunya mengenai cara-cara pemecahannya. Para siswa membentuk kelompok-kelompok diskusi memilih pimpinan diskusi (ketua, sekretaris, pelapor). Mengatur tempat duduk, ruangan sarana, dsb dengan bimbingan guru. Para siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing, sedangkan guru berkeliling dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain. Setiap kelompok harus melaporkan hasil diskusinya. Akhirnya siswa mencatat hasil diskusi, sedangkan guru menyimpulkan laporan hasil diskusi dari setiap kelompok.²⁵

Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat keputusan.²⁶ Tujuan lain dari metode diskusi ini adalah siswa terdorong untuk berpartisipasi secara optimal, tanpa ada aturan-aturan yang keras, namun tetap harus mengikuti etika yang telah ditetapkan. Dalam diskusi dapat dibagi dua yaitu diskusi kelompok kecil (small group discussion) dan diskusi kelompok besar (Whole Group Discussion) diskusi yang dilakukan dengan memandang kelas sebagai kelompok. Diskusi ini melibatkan siswa dalam

²⁵ Ibid, h. 5

²⁶ Ali Mudlofir, Evi Fatimahtur. Op.Cit. h. 111

kelas. Dalam diskusi ini memberikan kesempatan siswa untuk menggunakan pengetahuannya dan informasi yang telah dimilikinya namun mereka saling menghormati dalam memberikan pendapatnya.²⁷

D. Hasil Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat *continue* , fungsional, positif, aktif dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi. Kemudian keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai hasil belajar yang optimal.²⁸

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Selanjutnya dijelaskan bahwa perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengajaran harus mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁹ Pendidik memiliki peran penting dalam memberikan pembelajaran yang optimal agar peserta didik mencapai keberhasilan dari suatu pembelajaran yang dapat diukur melalui hasil belajar.

²⁷Netti Ermi, “ Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru”, Jurnal Sorot, Vol 10 No 2, Oktober (2015), h. 159

²⁸ Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar dan Pembelajaran”, Jurnal Fitrah, Vol 03 No 2 , (2017), h. 334

²⁹ Khusnul Khotimah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Di Tinjau Dari Aktifitas Belajar*, (Surakarta, 2016), h. 14

Menurut Gagne, hasil belajar dibagi menjadi lima kategori, yaitu:

- 1) Informasi verbal, yaitu pengungkapan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tulisan. kemampuan merespon secara spesifik terhadap suatu rangsangan.
- 2) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan khusus dalam melakukan aktivitas kognitif.
- 3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Sikap, yaitu kemampuan menerima atau menolak suatu objek.
- 5) Keterampilan motoris, yaitu melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud tujuan kinestik.

Hasil belajar atau *learning outcome* menurut Jenkins dan Unwin adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin di kerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajarnya. Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar

yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak perubahan tingkah laku pada diri individu.³⁰

Hasil belajar ialah perbuatan sikap atau kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sesudah ia mendapatkan pengalaman belajarnya.³¹ Hasil belajar memiliki makna yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda-beda, karena daya serap atau daya tangkap anak dalam menerima dan mencerna pelajaran berbeda-beda. Ada yang cepat dalam menyerap atau menerima pelajaran dan ada juga yang lambat, selain itu ada siswa yang hanya dengan mendengar penjelasan dari guru sudah paham dan mampu mengingat materi yang telah di sampaikan, ada juga yang harus mencatat apa yang perlu untuk di ingat, ataupun harus membaca berulang-ulang kali baru dapat memahami pembelajaran.

Penelitian Wasty Soemanto (2003) menyebutkan, pengenalan seseorang terhadap prestasi belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian peningkatan prestasi belajar dapat lebih optimal karena

³⁰ Muhammad Affandi, Isnaini Nurjanah. “ Pengaruh Metode Pembelajaran Learning StartWith A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung TahunPelajaran 2017/2018”, *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 5 No. 1, 2018,h. 47

³¹ Yuli Yanti, Riska Dwi Handayani, “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Paire Share Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”, *Jurnal Terampil Pendidikan Dan Keterampilan Dasar* Vol. 4, No. 2, 2017. h.113

siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraih sebelumnya.³²

Dari pernyataan berikut penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar dapat di dukung dan di tunjang dari proses belajar mengajar yang di dapatkan peserta didik, selain itu kemampuan daya serap peserta didik yang berbeda-beda menjadi penunjang hasil prestasi peserta didik. Semakin cepat dan baik daya serap serta kemampuan menangkap materi pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar yang dimiliki siswa. Siswa sebagai subjek belajar harus berperan aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dinilai dari peranannya dalam pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberi tanggapan. Di samping itu, keaktifan siswa merupakan bentuk pembelajaran mandiri, yaitu siswa berusaha mempelajari segala sesuatu atas kehendak dan kemampuannya atau usahanya sendiri, sehingga dalam hal ini guru hanya berperan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator.³³

Hasil belajar yang maksimal dapat diperoleh jika peserta didik dalam kondisi siap menerima materi pembelajaran. Jadi seorang pendidik harus kreatif dalam mengemas materi sesuai karakteristik peserta didik agar tercipta pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

³² Ibid. h. 82

³³ Anas Nia Dewi Nur Komaria, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Start With A Questions Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Mata Pelajaran Akutansi Keuangan". *Jurnal Tata Arta UNS*, Vol.1 No2, hlm. 223-236 (Oktober 2015)

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Pada sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan hasil klasifikasi hasil belajar yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁴

1)Ranah Kognitif

Pada ranah kognitif ini peserta didik diukur dengan kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan dalam mengingat materi pembelajaran sampai memecahkan masalah yang menuntut peserta didik untuk saling menghubungkan dan mengabungkan beberapa ide atau gagasan untuk memecahkan suatu masalah.

2)Ranah Afektif

Ranah afektif berhubungan dengan sikap yang dapat berbentuk tanggungjawab, kedisiplinan, percaya diri, kerjasama, menghargai pendapat orang lain. Dalam garis besar ranah afektif mencakup watak, sikap, minat, moral, dan jati diri.

3) Ranah Psikomotorik

Berhubungan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang melibatkan kemampuan otot tubuh. Ranah ini mencakup aktivitas fisik seperti menulis, melompat, dsb.

Dari ketiga ranah hasil belajar, tipe hasil belajar kognitif yang lebih dominan dari pada afektif dan psikomotorik. Karena lebih menonjol, namun hasil

³⁴ Ibid, h. 237

belajar afektif dan psikomotorik juga harus menjadi bagian dalam hasil penilaian proses pembelajaran disekolah.³⁵Sedangkan Gagne mengungkapkan bahwa “hasil belajar dibagi lima kategori hasil belajar”.³⁶ Sebagai berikut:

- 1) Informasi verbal, berkenaan dengan kemampuan atau kapabilitas pesertadidik untuk mengungkapkan kembali pengetahuan atau pengalaman belajar yang telah dilakukannya dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- 2) Keterampilan intelek, berberkenaan dengan kemampuan atau kecakapan peserta didik menghubungkan pengetahuan yang telah diperoleh dari pembelajaran yang telah dilakukan dengan masalahmasalah nyata dalam kehidupan.
- 3) Keterampilan motorik, berkenaan dengan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan tugas-tugas gerak yang terkoordinasi dalam bentuk fisik atau jasmani.
- 4) Sikap yaitu berkenaan dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan peserta didik harus mampu menunjukkan sikap atau menentukan pendapat seperti menerima atau menolak terhadap suatu objek berdasarkan hasil penilaian terhadap objek yang dihadapinya.
- 5) Siasat kognitif, berkenaan dengan kemampuan peserta didik dalam menggunakan pemikirannya secara tajam dan komperhensif, dengan kata lain peserta didik mampu menggunakan pemikirannya secara kreatif dan inovatif.

³⁵Zainal Aqib, *Model-Model, Media Dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya, 2015), h. 66-67

³⁶ Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Pikem* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2012), h.5

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat, motivasi, ketekunan, sikap dan kondisi fisik. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Berikut ini adalah penjelasannya:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik itu sendiri yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal dibagi menjadi 6 yaitu sebagai berikut:

- 1) Kecerdasan, kecerdasan intelektual besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar seseorang. Peserta didik yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi, maka akan lebih berhasil dibandingkan peserta didik yang memiliki tingkat intelegensi yang rendah.
- 2) Minat. Jika peserta didik mempelajari sesuatu sesuai minatnya maka dengan sendirinya ada daya tarik untuk belajar. Selain itu, pendidik sangat perlu untuk mengetahui minat peserta didiknya sehingga mudah menerapkan suatu metode pembelajaran.
- 3) Motivasi belajar. Motivasi yang kuat sangat dibutuhkan saat belajar, adanya motivasi dapat membentuk suatu motif yang kuat untuk mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

- 4) Ketekunan. Ketekunan mempengaruhi hasil belajar karena jika peserta didik tekun dalam belajar maka akan mendapatkan hasil yang baik. Begitupun sebaliknya, jika peserta didik malas dalam belajar, maka hasilnya pun tidak optimal.
- 5) Sikap. Sikap perlu diperhatikan dalam proses belajar karena peserta didik belajar dalam keadaan sikap yang baik maka belajarnya pun akan baik.
- 6) Kondisi fisik atau kesehatan. Jika jasmani dan rohaninya sehat maka belajar akan terjalin sinergis dan bersemangat.

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik.

Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berikut penjelasannya:

- 1) Lingkungan keluarga. Seseorang yang hidup dalam keluarga yang rukun, mendapat perhatian cukup dari orang tua, membimbing perilaku yang baik akan membuahkan hasil belajar yang baik.
- 2) Lingkungan Sekolah. Peran pendidik sangat dibutuhkan dalam menunjang hasil belajar, seperti memberikan motivasi dan dukungan kepada peserta didik.
- 3) Lingkungan masyarakat. Masyarakat merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Pengaruhnya melalui sikap dan

4) reaksi peserta didik dalam aktivitas belajarnya yang akan berinteraksi dengan lingkungannya.

Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar di antaranya adalah, lembaga-lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah siswa dari penyebab penyebab terhambatnya pembelajaran.

a. Faktor guru

Guru merupakan faktor penentu yang sangat penting dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peran dalam prose pembelajaran di sekolah, yang mana proses pembelajaran yaitu inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Peranan guru meliputi banyak hal, yaitu guru dapat berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan belajar, perencana pembelajaran, supervisor, motivator dan sebagai evaluator.³⁷

b. Faktor sosial

Faktor sosial ini bersangkutan dengan orang-orang yang ada di sekitar, semakin sering seorang anak berada di lingkungan yang baik, maka anak tersebut akan tercipta sebagai anak baik, begitupun sebaliknya saat seorang anak berada pada lingkungan yang tidak baik maka anak tersebut akan menjadi anak yang tidak baik pula.

³⁷Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta:Pt Grafindo Persada,2014), h.58.

c. Faktor metode pembelajaran

Metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting juga, karena saat metode pembelajaran digunakan secara tepat dan sesuai dengan kondisi atau keadaan maka tujuan pembelajaran akan tercapai dan pembelajaran akan dikatakan berhasil. Karena tidak semua metode dapat digunakan dalam setiap kondisi.

Dari penjelasan beberapa faktor di atas menunjukkan bahwa sama-sama memiliki peran penting terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Hanya salah satu faktor saja yang mempengaruhi maka hasil belajar yang dicapai tidak akan maksimal. Metode pembelajaran mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam kegiatan belajarmengajar. Kemampuan yang diharapkan dimiliki peserta didik akan ditentukan oleh relevansi penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Pendidik sebagai salah satu sumber belajar memiliki kewajiban dalam menyediakan lingkungan belajar nyaman dan menyenangkan.³⁸

E. Materi Pelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Pengertian mata pelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati, dan

³⁸ Rizky Wildayani, Nurhayati, Oslan Jumadi, "Pengaruh Penerapan Metode *Gallery Walk* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar", Jurnal Prosiding Seminar Nasional, Vol 1 No 1, h. 519

mengimani Allah SWT dan dielisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan, dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada peneguhan Akidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.³⁹

Kedudukan Akidah akhlak dalam Islam menjadi sangat utama. Akhlak menjadi rujukan untuk menentukan seseorang baik dan buruk, seseorang tersebut baik apabila mencerminkan dalam perilaku dan kehidupannya nilai-nilai dan budaya akhlak yang tinggi. Akhlak bagi manusia menempati kedudukan dan peranan yang baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Sehingga hampir semua kehidupan membutuhkan peranan akhlak.

Akidah Akhlak di Madrasah merupakan salah satu mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna*, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dan mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran akidah akhlak mengandung arti pembelajaran yang berisi tentang keyakinan dari suatu

³⁹M. Dahlan. R. *Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016) h.135

kepercayaan dan nilai suatu perbuatan baik atau buruk, yang dengannya diharapkan tumbuh suatu keyakinan yang tidak dicampuri keragu-raguan serta perbuatannya dapat dikontrol oleh ajaran agama. Berdasarkan pendapat di atas maka dituliskan dalam al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 15 Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ
(١٥) فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ

Artinya: *“Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu ialah mereka yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka itu tidak ragu-ragu dan senantiasa berjuang dengan harta dan dirinya dijalan Allah. Itulah orang-orang yang benar (sebenarnya beriman). (QS. Al-Hujurat: 15).⁴⁰*

Akhlak merupakan istilah yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Nilai-nilai yang menentukan baik, buruk, layak atau tidak layak suatu perbuatan, perilaku, sifat, dan perangai dalam akhlak bersifat universal dan bersumber dari ajaran Allah.⁴¹ Akhlak adalah perbuatan yang sudah meresap, terpatrit dan menjadi kebiasaan yang mendarah daging dalam diri seseorang yang dilakukannya secara *continue*, spontan, ringan, dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran atau renungan lagi. Perbuatan itu dapat berbentuk yang baik dan dapat pula berbentuk yang buruk. Dengan demikian, timbullah akhlak yang baik dan akhlak yang buruk. Hikmah yang demikianlah yang

⁴⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, h. 848

⁴¹ Rosihon Anwar, Saehudin. 2016. *“Akidah Akhlak”* Bandung: CV Pustaka Setia. H. 261

menjadi sumber timbulnya akhlak mulia.⁴² Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT.

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا
(٢٦٩) أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: “Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al-Qur’an dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Barang siapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak dan hanya orang-orang yang berakhlak yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah). (QS. Al-Baqarah: 269).⁴³

2. Konsep Akidah Akhlak

Secara bahasa, kata “al-akhlak” sebagai jamak dari “al-khuluq” memiliki banyak makna, yaitu ath- atau ath-thab’u (tabiat), ad Dîn (agama) dan as sajiyyah (perangai. Hakikat “al-khuluq”, kata Ibnu Manzhur, “dipergunakan untuk bentuk manusia yang tidak tampak yaitu jiwa, sifat-sifat dan makna-maknanya yang khusus berkaitan dengannya, sebagaimana al-khalqu yang dipergunakan untuk bentuk manusia yang tampak, sifat-sifat dan makna-maknanya. Keduanya samasama memiliki sifat baik dan jelek (hasanaton wa qabîhatun), balasan dan hukuman (ats tsawâb wal ‘iqâb) di

⁴³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan terjemahannya*, h. 67

mana keduanya banyak berkaitan erat dengan sifat-sifat bentuk yang tidak tampak daripada sifat-sifat bentuk yang nampak.⁴⁴

Menurut istilah, akhlaq didefinisikan sebagai kondisi yang menetap di dalam jiwa, di mana semua perilaku bersumber darinya dengan penuh kemudahan tanpa memerlukan proses berpikir dan merenung. Apabila kondisi jiwanya menjadi sumber perbuatan-perbuatan yang baik lagi terpuji, baik secara akal dan syariat, maka kondisi itu disebut sebagai akhlak yang baik, dan apabila yang bersumber darinya adalah perbuatan-perbuatan yang jelek, maka kondisi itu disebut sebagai akhlak yang buruk.⁴⁵

Pengertian Aqidah yaitu “tali pengikat batin manusia dengan yang diyakininya sebagai Tuhan yang Esa yang patut disembah dan Pencipta serta Pengatur alam semesta mencerminkan budi pekerti yang luhur ini. Dan mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan sebuah mata pelajaran yang dimaksudkan sebagai bekal bagi peserta didik bidang aqidah atau keyakinan dan akhlak dibidang sikap atau perilaku.”⁴⁶

Sedangkan akhlak adalah “suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian.”⁴⁷

⁴⁴Syamsul Kurniawan. “Pendidikan Karakter Dalam Islam Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Karakter Anak Berbasis Akhlaq al-Karimah” Jurnal Tadrib.Vol. 3, No. 2, Desember 2017

⁴⁵*Ibid.* h. 205

⁴⁶ Kementrian Agama RI 2014, “Aqidah Akhlak”, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014) h. 30.

⁴⁷ *Ibid.* h. 32

3. Ruang Lingkup Akidah Akhlak

Ruang Lingkup Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak Islami secara sederhana pula, untuk dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.⁴⁸ Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

a. Aspek Akidah (Keimanan)

- 1) Kalimat thayyibah sebagai materi pembiasaan, meliputi: Laa ilaaha illallaah, basmalah, alhamdulillah, subhanallah, Allahu Akbar, ta'awudz, maasya Allah, assalamu'alaikum, salawat, tarji', laa haula walaa quwwata illa billah, dan istighfar.
- 2) Al-asma' al-husna sebagai materi pembiasaan, meliputi: al-Ahad, al-Khaliq, Ar-Rahman, Ar-Rahiim, As-Sami, Ar-Razzaq, Al-Mughnii, Al-Hamid, Asy-Sakuur, Al-Qudduus, Ash-Shamad, Al-Muhaimin, Al-Azhmiim, Al-Kariim, Al-Kabiir, Al-Malik, Al-Bathiin, Al-Walii, Al-Mujiib, Al-Wahhab, Al-Aliim, Ash-Zhaahir, Ar-Rasyiid, Al-Haadi, As-Salaam, Al-Mu'min, Al-Latif, Al-Baaqi, Al-Bashiir, Al-Muhyi, Al-

⁴⁸ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, h. 23

Mumiit, Al- Qawii, Al-Hakiim, Al-Jabbaar, Al-Mushawwir, Al-Qadiir, Al-Ghafuur, Al-Afuww, Ash-Shabuur, dan Al-Haliim

- 3) Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat tayyibah, asma' al-husna dan pengenalan terhadap shalat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah.
- 4) Meyakini rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat - malaikat-Nya, Kitab - kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, dan Hari akhir serta Qada dan Qadar Allah)

b. Aspek Akhlak

1) Pembiasaan akhlak karimah (mahmudah) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong-menolong, hormat dan patuh, sidik, amanah, tablig, fathanah, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, qana'ah, dan tawakal.

2) Mengindari akhlak tercela (madzmumah) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, dan murtad.

c. Aspek Adab Islami

- 1) Adab terhadap diri sendiri, yaitu: adab mandi, tidur, buang air besar atau kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan, minum, bersin, belajar, dan bermain.
- 2) Adab terhadap Allah, yaitu: adab di masjid, mengaji, dan beribadah.
- 3) Adab kepada sesama, yaitu: kepada orang tua, saudara, guru, teman, dan tetangga.
- 4) Adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.

d. Aspek Kisah Teladan

Aspek dari kisah teladan meliputi: Kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan, Nabi Sulaiman dengan tentara semut, masa kecil Nabi Muhammad SAW, masa remaja Nabi Muhammad SAW, Nabi Ismail, Kan'an, kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf AS, Tsa'labah, Masithah, Ulul Azmi, Abu Lahab, Qarun, Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus, dan Nabi Ayub. Materi kisah-kisah teladan ini disajikan sebagai penguat terhadap isi materi, yaitu akidah dan akhlak, sehingga tidak ditampilkan dalam Standar Kompetensi, tetapi ditampilkan dalam Kompetensi Dasar dan Indikator.⁴⁹

Agama dan akidah akhlak, merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Sebab, kualitas keberagamaan seseorang

⁴⁹ Ibid. h. 24-25

ukurannya adalah akhlaqnya. Akhlaq merupakan sebuah pilar penting dalam agama Islam. Semua aspek ajaran Islam mustahil terlaksana dengan baik tanpa adanya akhlak yang baik. *Akhlaq al-karimah* adalah pertanda kematangan iman serta merupakan kunci kesuksesan hidup di dunia dan akhirat.⁵⁰

Hal ini sejalan dengan misi Rasulullah Saw menyampaikan ajaran Islam yaitu menyempurnakan akhlaq umat. Beliau bersabda: “*Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia.*” (HR. Ahmad dan Baihaqi). Berdasarkan hadits ini, pada dasarnya syariat yang dibawa Rasulullah Saw. bermuara pada pembentukan akhlak mulia. Dalam Islam, akhlaq merupakan dimensi nilai dari syariat Islam. Jika syariat berbicara tentang syarat rukun, sah atau tidak sah, maka akhlak menekankan pada kualitas dari perbuatan. Akhlaq merupakan salah satu dari ajaran Islam yang harus dimiliki oleh setiap muslim.⁵¹

4. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah pada umumnya bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a. Menumbuh kembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia

⁵⁰Yoke Suryadarma dan Ahmad Hifdzil Haq, *At-Ta'dib*, Volume 10, Nomor 2, Desember 2015, h. 361

⁵¹*Ibid*, h. 362

muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

- b. Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai wujud dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam. Akhlak yang baik sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan sejak dini oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif era globalisasi ini.⁵²

Aspek yang ingin ditekankan pada pendidikan akhlak aspek afektif tanpa mengabaikan aspek kognitif dan psikomotorik. Yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan akidah akhlak sebagai mata pelajaran yang penting. Sebagaimana firman Allah SWT Surat An-Nahl: 36 yang berbunyi:

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ فَمِنْهُمْ مَنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَنْ حَقَّبْنَا عَلَيْهِ الضَّلَالَةَ فَمَنْ لَّهُ فَسِيرٌ وَأَفِيَّا لَآرْضٍ فَانْظُرُوا كَيْفَ كَانَتْ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ (٣٦)

Artinya “Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): “Sembahlah Allah (saja, dan jauhilah Thaghut itu”, Maka diantara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula diantaranya orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya. Maka

⁵²M. Dahlan. Op.Cit. h. 143

*berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul”).(QS.An-Nahl:36)*⁵³

Sesungguhnya, semua manusia yang lahir ke dunia ini memiliki ikatan kepada Allah. Dengan kata lain, manusia lahir telah memiliki aqidah. Akhlak sangat penting, karena akhlak adalah kepribadian yang mempunyai tiga komponen, yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku. Hal tersebut menjadi penanda bahwa seseorang layak atau tidak layak disebut manusia. Dapat disimpulkan bahwa akidah akhlak adalah suatu keadaan batin seseorang yang telah mempribadian dilakukan secara berulang-ulang atas kesadaran jiwanya tanpa memerlukan berbagai pertimbangan dan tanpa adanya unsur paksaan dari pihak lain, serta sikap mental atau jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan tanpa pemikiran.

F. Penelitian yang Relevan

Berikut ini ada beberapa hasil penelitian yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk*:

1. Hasil Penelitian Evi bahwa terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan metode gallery walk terhadap motivasi belajar PKn siswa. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar serta metode gallery walk juga dapat berpengaruh

⁵³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 407

dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁵⁴ Berdasarkan analisa diperoleh To sebesar 3,77. Lebih besar dari Ttabel baik pada taraf signifikan 5% (2,00) maupun pada taraf signifikan 1% (2,66). Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *Gallery Walk* dengan siswa kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional. Adanya perbedaan tersebut menunjukkan ada pengaruh penggunaan metode *Gallery Walk*.

2. Hasil penelitian Nailul Isti'ana dan Mintohari bahwa dengan teknik analisis instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dan psikomotorik peserta didik.⁵⁵ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah yang memperoleh pembelajaran matematika dengan metode pembelajaran *Gallery Walk* lebih tinggi daripada peserta didik yang memperoleh pembelajaran konvensional, serta peserta didik memberikan sikap positif terhadap metode *Gallery Walk* pada pembelajaran matematika.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Andestia dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMPN 26

⁵⁴Evi Sundari, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Gallery Walk Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Pokok Peraturan Perundang-Undangan Di Tingkat Pusat Dan Daerah Siswa Kelas V Sd Negeri 106162 Medan Estate*, jurnal, 2016

⁵⁵ Nailul Isti'ana Dan Mintohari, "Pengaruh Metode Gallery Walk Hasil Belajar Ips Kelas V Sekolah Dasar", Jurnal JPGSD, Vol 06 No 05 (2018), h. 745

Bandar Lampung. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari data sebagai berikut : Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Gallery Walk* yang ditunjukkan dengan menggunakan SPSS 22.0 diperoleh nilai Sig. $0,007 < 0,05$ dan diperoleh nilai $F_{hitung} = 7,707$, sedangkan pada $F_{tabel} = 4,00$ pada taraf signifikan 5%, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. 40.

Pada penelitian pertama yang dilakukan oleh evi dengan menggunakan metode *Gallery Walk* untuk mengukur hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik pada mata pelajaran akidah akhlak, penelitian kedua yang dilakukan oleh nainul dengan menggunakan metode *Galley Walk* yaitu untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis, penelitian ketiga yang dilakukan oleh ira andesta menggunakan metode *Gallery Walk* terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti menggunakan metode pembelajaran *Galley Walk* untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak, tetapi peneliti hanya mengukur hasil belajar dari kognitif saja.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, selanjutnya dapat disusun kerangka berfikir yang menghasilkan suatu hipotesis. Kerangka berpikir mempunyai arti suatu konsep pola pemikiran dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian yang akan dilakukan ini, terdiri dari variabel bebas (X) yaitu metode pembelajaran *Gallery Walk* dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar. Akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan peserta didik.

Oleh karena itu, akidah akhlak sangat berguna di dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara yang harus dilakukan peserta didik agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yaitu lebih memahami apa saja yang diajarkan di sekolah dengan meningkatkan hasil belajar pada peserta didik itu sendiri. Dengan meningkatkan hasil belajar peserta didik secara otomatis mereka paham apa saja yang harus mereka lakukan di kehidupan sehari-hari, baik dalam berbicara dan tingkah laku. Untuk meningkatkan hasil belajar yang baik, maka peserta didik juga memerlukan adanya kemampuan kreativitas yang tinggi, karena dalam kreativitas diperlukan penyampaian yang tepat dalam menyampaikan suatu kreativitas tersebut. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satu metode pembelajaran yang efektif adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk*.

Metode pembelajaran *Gallery Walk* yang lebih menekankan pada konteks membangun kerja sama peserta didik dalam hal memecahkan masalah dan menerima atau memberi kritikan dalam proses pembelajaran. Hal yang demikian itu merupakan tuntunan untuk siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berfikirnya, sehingga berpengaruh pada hasil belajar mereka. Pada pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *Gallery Walk* dapat

meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar afektif dan kreatif, yaitu dengan siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya sendiri melalui proses bertanya dan kerja kelompok. Peningkatan hasil belajar yang didapatkan tidak hanya sekedar hasil menghafal materi saja, tetapi lebih pada kegiatan nyata (membuat hasil karya sejelas dan menarik mungkin) yang dikerjakan peserta didik bersama kelompoknya dan kemudian mempresentasikannya pada saat melakukan proses pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada poin ini akan membahas mengenai jenis penelitian serta tempat dan waktu penelitian, berikut adalah penjelasannya:

1. Jenis Penelitian

Penulisan skripsi ini berdasarkan pada penelitian di MIN 11 Bandar Lampung dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.⁵⁶ Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan proses Implementasi metode *Gallery Walk* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada kelas IV di MIN 11 Bandar Lampung.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

⁵⁶Sugiyono, 2017. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Rnd,”. Bandung: Alfabeta, h. 58

bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁷

Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi selama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan memuat laporan secara mendetail.

B. Sasaran dan Lokasi Penelitian

1. Sasaran Penelitian

Penelitian dilakukan dengan populasi kelas IV di MIN 11 Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling non random yang khususnya mengambil teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*). Teknik ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya. Sampel penelitian yang sesuai tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Implementasi metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak. Penulis mengambil sampel guru dan peserta didik. Kemudian untuk hasil dari implementasi metode *gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak di dokumentasi dengan melihat hasil ulangan harian mata pelajaran akidah akhlak bagaimana hasil dari pembelajaran akidah akhlak menggunakan metode *Gallery Walk* dikelas IV disekolah.

2. Lokasi Penelitian

⁵⁷ Ibid. h. 60

Lokasi penelitian yang peneliti ambil bertempat di MIN 11 Bandar Lampung.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan di MIN 11 Bandar Lampung adalah Guru bidang studi akidah akhlak, dan peserta didik kelas 4. Diambil subjek berikut karena subjek berperan penting dalam implementasi metode *gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak.

b. Objek Penelitian

Objek yang diambil dari penelitian di MIN 11 Bandar Lampung adalah implementasi metode *gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak yang terdapat di sekolah tersebut.

D. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang didapat bersifat non statistik data yang disediakan berbentuk dalam kata verbal (deskripsi). Berikut merupakan jenis data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer merupakan data yang langsung diambil dari sumber pertama di lapangan. Dalam data primer ini dapat diperoleh keterangan latar belakang dan masalah terkait dalam implementasi metode *gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak di sekolah tersebut.

2. Data sekunder yaitu data yang diambil dari sumber kedua atau berbagai sumber guna melengkapi data primer. Di peroleh dari gambaran lokasi penelitian, keadaan lingkungan di MIN 11 Bandar Lampung.

b. Sumber Data

1. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung diperoleh penulis di lapangan yaitu informasi yang berhubungan dengan penelitian yaitu dari guru bidang studi akidah akhlak dengan menggunakan teknik penelitian wawancara dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data mengenai implementasi metode *gallery walk* dalam pembelajaran akidah akhlak.

2. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber lain berfungsi untuk mendukung dan melengkapi data primer yang diperoleh penulis. Sumber dapat diperoleh dari peserta didik dalam melakukan implementasi metode *gallery walk* dalam pembelajaran akidah akhlak data yang diambil menggunakan teknik penelitian wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Peneliti sebagai pewawancara sedangkan narasumber

selaku responden menjadi terwawancara.⁵⁸ Wawancara dilakukan dengan guru bidang studi akidah akhlak di MIN 11 Bandar Lampung dan beberapa siswa yang bersekolah di MIN 11 Bandar Lampung sebagai tindakan pra penelitian untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti. Sedangkan pada penelitian wawancara dilakukan dengan guru bidang studi akidah akhlak guna mengetahui bagaimana implementasi metode *gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak disekolah tersebut.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara untuk menghimpun data yang bersumber dari dokumen-dokumen di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 11 Bandar Lampung yaitu statistik tentang keadaan guru dan siswa serta prestasi belajar siswa dan data lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Baik itu berupa rekaman atau dokumentasi tertulis, seperti arsip database, surat-menyurat, rekaman gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.⁵⁹

⁵⁸Nasution, *Op.cit*,h. 69.

c. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁶⁰ Teknik pengumpulan data dengan observasi peneliti melakukan pengamatan langsung, maka teknik ini digunakan bila responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya.⁶¹ Selama masa pandemi peneliti melakukan observasi melalui daring. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi pasif, maksudnya peneliti tidak langsung terlibat dan hanya sebagai pengamat. Peneliti mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang implementasi metode *gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak.

⁶⁰Hamni Fadlilah Nasution, 'Instrumen Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Almasharif*, 2017, h. 70 <<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Almasharif/article/view/721/633>>

⁶¹Rukaesih A Maolani, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 148.

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pendidik melakukan pembelajaran secara berkelompok.			
2.	Pendidik menggunakan media pembelajaran berupa kertas <i>plano/flipchart</i> .			
3.	Pendidik membuat topik pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak.			
4.	Pendidik menjelaskan hasil belajar kelompok setelah pembelajaran berlangsung.			
5.	Peserta didik mengamati hasil kerja antar kelompok.			
6.	Peserta didik aktif melakukan tanya jawab dengan kelompok lain terkait topik pembelajaran.			
7.	Pendidik mengoreksi hasil belajar bersama peserta didik.			
8.	Peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik.			
9.	Pendidik melakukan prosedur pembelajaran berkelompok di dalam kelas.			
10.	Peserta didik dapat menentukan topik dengan bantuan metode <i>gallery walk</i> .			
11.	Peserta didik mengamati hasil kerja kelompok dari penjelasan kelompok lain.			
12.	Pendidik menggunakan kertas <i>plano/flipcart</i> sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.			
13.	Peserta didik aktif bertanya pada saat sesi pembelajaran berlangsung.			
14.	Pendidik menemukan kendala saat mengoreksi hasil belajar bersama.			

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun alam yang sedang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, dan dokumentasi. Berikut merupakan kisi-kisi dan instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti.⁶² Berikut adalah kisi-kisi dari instrumen penelitian yang akan peneliti gunakan.

Tabel 1.

Kisi-kisi Wawancara Penelitian

Metode Pembelajaran (Pendidik)

variable	Indikator	Item	Jumlah
Metode Penelitian	1. Berkelompok/berpasangan	1,3	2
	2. Diberi kertas plano/flip chart	2,5	2
	3. Menentukan topic/tema	6	1
	4. Hasil Tersebut ditempel di dinding	7,8	2
	5. Mengamati hasil kerja antar kelompok	10,11	2

⁶²Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Rnd.* Bandung: Alfabeta. H 67

6. Saling menanyakan dan menjawab	9,4	2
7. Koreksi bersama-sama	12,13	2
8. Menyimpulkan pembelajaran	14	1
Jumlah		14

Tabel 2.

Kisi-kisi Wawancara Penelitian

Metode Pembelajaran (Peserta didik)

Variable	Indicator	Item	Jumlah
Metode Penelitian	1. Berkelompok/berpasangan	1	1
	2. Diberi kertas plano/flip chart	2	1
	3. Menentukan topic/tema pelajaran	6,4	2
	4. Hasil Tersebut ditempel di dinding	3,7	2
	5. Mengamati hasil kerja antar kelompok	5	1
	6. Saling menanyakan dan menjawab	8	1
	7. Koreksi bersama-sama	9	1
	8. Menyimpulkan pembelajaran	10	1
Jumlah			10

H. Teknik Analisis Data

Setelah diperoleh data maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan analisis yang bersifat kualitatif. Analisis data merupakan

proses memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab permasalahan. Langkah-langkah dalam proses analisis data meliputi:

1. *Data Reduction* (reduksi data)
2. *Data Display* (penyajian data)
3. *Concluding drawing/ verification*.⁶³

Adapun penjelasan mengenai proses analisis data sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap reduksi data yang dikumpulkan adalah data wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi metode *gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak.

2. *Data display* (penyajian data)

Data yang telah direduksi selanjutnya data tersebut didisplaikan atau disajikan datanya. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Concluding drawing/ verification*.

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara apabila tidak

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Ibid, h. 249.

memiliki bukti yang kuat. Namun apabila kesimpulan awal memiliki bukti yang kuat serta valid maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang redibel. Pada tahap ini penulis akan menarik kesimpulan mengenai implementasi metode gallery walk dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak.⁶⁴

I. Teknik Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data antara lain:

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dalam penelitian kualitatif bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada subyek terhadap dunia sekitar. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data dan juga dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Menurut Wiliam Wiersma dalam buku Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Tiangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya mengambil satu sumber akan tetapi

⁶⁴Ibid. h. 68-69

peneliti mengambil beberapa sumber untuk mendapatkan data antara lain guru, dan peserta didik.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya mengambil satu teknik penelitian akan tetapi peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data. Teknik yang digunakan antara lain wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitaas data. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitaian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data. Dalam triangulasi waktu peneleliti tidak hanya melakukan penelitian hanya dalam jangka waktu yang sebentar atau hanya satu waktu saja peneliti melakukan penelitian dalam waktu satu bulan dan dilakukan setiap hari sekolah mulai dari awal masuk sekolah hingga pulang sekolah.⁶⁵

⁶⁵Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Rnd.* Bandung: Alfabeta. H. 80-83

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan wawancara dengan guru bidang study akidah akhlak kelas 4a dan peserta didik kelas 4a. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera *handphone* berupa video, arsip-arsip nilai dan bentuk media yang digunakan saat mengajar dikelas yang berkaitan dengan implementasi *gallery walk* dengan hasil belajar akidah akhlak.

1. Data 1

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru bidang studi akidah akhlak kelas 4A. Wawancara yang diberikan kepada guru bidang studi berisi pertanyaan mengenai metode *gallery walk*. Sedangkan wawancara yang diberikan kepada peserta didik kelas 4A merupakan pertanyaan mengenai bagaimana metode *gallery walk* dalam pembelajaran akidah akhlak. berikut pemaparan mengenai wawancara dengan responden:

1) Wawancara dengan Pendidik

Ibu Hidayanti. S.Ag beliau selaku guru bidang studi akidah akhlak kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara yang dilakukan memiliki pertanyaan mengenai implementasi metode *gallery walk*. Pertanyaan pertama menanyakan mengenai bagaimana cara ibu membagikan pembelajaran berkelompok. Menurut beliau membagikan pembelajaran kelompok itu harus dengan membagikan kelompok

peserta didik terlebih dahulu baru setelahnya membagikan materi pembelajaran tersebut dalam kelompok masing-masing.⁶⁶ Pertanyaan yang ke dua bertanya mengenai bagaimana cara ibu membagikan kertas plano/flip chart kepada peserta didik. Menurut Guru akidah akhlak kelas 4a membagikan kertas plano dengan kertas yang sudah dipotong bisa menggunakan kertas polio atau yang lain. pertanyaan ke tiga mengenai bagaimana cara ibu membuat topik dalam pembelajaran akidah akhlak. Menurut ibu Nur hidayah membuat topik pembelajaran akidah akhlak dengan menyesuaikan saja dengan materi yang tertera dibuku, dengan begitu lalu dibagikan perkelompok materi atau topik pembelajaran tersebut.

Pertanyaan ke empat mengenai bagaimana ibu menjelaskan hasil kerja kelompok peserta didik dalam pembelajaran. pendapat beliau menjelaskan hasil kerja beberapa kelompok dengan membahas satu persatu kelompok, lalu peserta didik juga ikut serta dalam penjelasan hasil antar kelompok dan adanya sesi tanya jawab perkelompok maupun antar kelompok. Pertanyaan kelima menurut ibu apakah peserta didik dapat mengamati hasil kerja antar kelompok dengan baik. Menurut beliau peserta didik sudah mampu mengerti dengan baik hasil kerja kelompok lain atau materi kelompok lain karna adanya pembahasan materi secara kebersamaan didalam kelas dan satu sama lain memperhatikan materi kelompok satu sama lain. Pertanyaan ke enam apakah dalam pembelajaran peserta didik aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain. Menurut bu ida mereka termasuk yang aktif bertanya dalam

⁶⁶Nur Hidayah. S.Ag Guru Bidang Studi Akidah Akhlak di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Selasa, 1 September 2020.

pembelajaran ini terlebih lagi dengan metode ini peserta didik lebih sering bertanya dengan kelompok lain terkait materi tersebut.

Pertanyaan ke tujuh apakah ibu mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Menurut beliau mengoreksi setelah pembelajaran itu pasti pada saat pembelajaran. agar peserta didik mengetahui materi yang harus dimengerti atau tidak. Pertanyaan ke delapan menurut ibu apakah peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik. Beliau mengatakan bahwa peserta didik sedikit demi sedikit sudah mulai bisa menyimpulkan pembelajaran kelompok itu sendiri maupun materi kelompok lain. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana cara ibu melakukan pembelajaran berpasangan saat adanya kelas berlangsung. Beliau mengatakan pembelajaran berpasangan itu seperti berkelompok yaitu lebih dari satu orang, dengan begitu peserta didik lebih banyak membahas materi dengan berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

Pertanyaan ke sepuluh apakah dengan metode *gallery walk* peserta didik lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran. beliau mengatakan peserta didik dengan mudah memahami materi pembelajaran dengan metode tersebut karna peserta didik lebih banyak interaktif pada saat pembelajaran dan aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung. Pertanyaan ke sebelas bagaimana cara peserta didik mengamati hasil kerja kelompok dikelas. Menurut ibu nur hidayah cara peserta didik mengamati hasil kerja kelompok yaitu dengan cara membahas secara bersamaan atau dengan membagi tugas antar kelompok dengan begitu peserta didik bisa menalar materi yang sudah di bagikan perkelompok dengan bertanya satu sama lain di dalam

kelompok tersebut. Sehingga peserta didik mampu mengamati hasil kerja kelompok dengan baik.

Pertanyaan ke dua belas apakah disetiap pembelajaran ibu memberikan kertas plano/flip chart kepada peserta didik. Ibu ida menjelaskan bahwa disetiap pembelajaran harus membagikan kertas plano/ flip chart karna itu adalah salah satu cara pembelajaran dari metode *gallery walk* agar peserta didik lebih antusias saat pembelajaran berlangsung. Pertanyaan ketiga belas apakah peserta didik aktif bertanya dalam proses pembelajaran berlangsung? Menurut beliau peserta didik cukup aktif saat pembelajaran berlangsung aktif dalam sesi bertanya ataupun menjawab dan menjelaskan materi didepan kelas atau menjelaskan materi didepan kelompok lain. Pertanyaan keempat belas apakah ada kendala saat pengoreksian bersama dengan peserta didik didalam kelas. Menurut guru bidang studi akidah akhlak kendala dalam pengoreksian pasti ada kendala salah satunya adalah peserta didik tidak kondusif saat pengoreksian bersama-sama, lalu seperti rebut, jalan kesana kesini, dan rebut antar kelompok karna hasil dari kelompok tersebut, tetapi kendala tersebut masih bisa di selesaikan dengan baik yaitu adanya komunikasi antara guru dan peserta didik.

2) Wawancara dengan peserta didik 1

Wawancara ini dilakukan dengan beberapa peserta didik kelas 4a yang telah mengikuti pembelajaran akidah akhlak, ada 5 peserta didik yang mengikuti wawancara terkait pembelajaran akidah akhlak dengan metode *gallery walk*. Diantaranya Abi Kusuma, Hesti Puspita, Anggun Miranti, Cahya Ayu Safitri dan

Muhammad Rohim. Wawancara yang dilakukan memiliki pertanyaan mengenai implementasi metode *gallery walk*.

Wawancara pertama dilakukan oleh Abi kusuma. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Menyukai.⁶⁷ Pertanyaan kedua apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? iya bu, ibu guru membagikan kertas planonya atau flip chart saat belajar. pertanyaan ketiga apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti. Pertanyaan ke empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Kadang ngerti kadang ngga bu. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok? Kadang kesulitan kadang ngga bu, tergantung materinya juga susah ngga bu. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif bu lumayan.

Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-sama. pertanyaan ke delapan apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? bisa menyimpulkan. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Itu kita awalnya dibagi kelompok sama ibu ida terus dalam kelompok kita mencari pasangan untuk berdiskusi materi yang telah dibagi dengan berpasangan bu. Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode *gallery walk* kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? lumayan bisa mengerti bu.

⁶⁷Abi kusuma. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Selasa, 1 September 2020

Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Suka bu. terus seru liat hasil kerja kelompok lain. Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dibagikan setiap belajar. Pertanyaan ketiga belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? aktif bu. Pertanyaan ke empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.

3) Wawancara dengan peserta didik 2

Wawancara kedua dilakukan oleh Hesti Puspita. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Suka bu. ⁶⁸ Pertanyaan kedua apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? iya dibagi kertasnya, ibu guru membagikan kertas planonya atau flip chart saat kita belajar dikelas. pertanyaan ketiga apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti. Pertanyaan ke empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Mengerti bu. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok? Kadang kesulitan kadang ngga bu, tergantung materinya juga susah ngga bu. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif bu.

Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-sama. pertanyaan ke delapan apakah

⁶⁸Hesti puspita. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Selasa, 1 September 2020

kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? bisa bu. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Didalam kelompok kita dibagikan berpasang-pasangan untuk diskusi. Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode *gallery walk* kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? iya bu mengerti.

Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Suka bu. Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya bu. Pertanyaan ketiga belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? hmm aktif bu. Pertanyaan ke empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.

4) Wawancara dengan peserta didik 3

Wawancara ketiga dilakukan oleh Anggun miranti. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Suka bu.⁶⁹ Pertanyaan kedua apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? iya bu, ibu guru membagikan kertas planonya. pertanyaan ketiga apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti bu. Pertanyaan ke empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Kadang ngerti kadang ngga bu. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja kelompok.

⁶⁹Anggun miranti. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Selasa, 1 September 2020

kesulitan kadang ngga si bu. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif bu. Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-sama bu. pertanyaan ke delapan apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? bisa menyimpulkan bu. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Di dalam kelompok sama ibu ida dibagi lagi berpasangan bu sama teman kita.

Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode *gallery walk* kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? bisa mengerti bu. Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Suka bu. Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya bu dibagikan setiap belajar. Pertanyaan ketiga belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? aktif bu. Pertanyaan ke empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.

5) Wawancara dengan peserta didik 4

Wawancara keempat dilakukan oleh Cahya Ayu Safitri. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Menyukai. ⁷⁰ Pertanyaan kedua apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? iya bu, ibu guru membagikan kertas planonya atau flip chart saat belajar. pertanyaan ketiga

⁷⁰Cahya ayu safitri. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Selasa, 1 September 2020

apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti. Pertanyaan ke empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Kadang ngerti kadang ngga bu. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok? Kadang kesulitan kadang ngga bu, tergantung materinya juga susah ngga bu. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif bu lumayan. Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-sama. pertanyaan ke delapan apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? bisa menyimpulkan. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Itu kita awalnya dibagi kelompok sama ibu ida terus dalam kelompok kita mencari pasangan untuk berdiskusi materi yang telah dibagi dengan berpasangan bu.

Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode *gallery walk* kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? lumayan bisa mengerti bu. Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Suka bu. terus seru liat hasil kerja kelompok lain. Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya bu dibagikan setiap belajar. Pertanyaan ketiga belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? aktif bu. Pertanyaan ke empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.

6) Wawancara dengan peserta didik 5

Wawancara kelima dilakukan oleh Muhammad Rohim. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Menyukai bu.⁷¹ Pertanyaan kedua apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? iya bu, ibu guru membagikan kertas planonya atau flip chart saat belajar. pertanyaan ketiga apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti. Pertanyaan ke empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Kadang ngerti kadang ngga bu. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok? Kadang kesulitan kadang ngga bu, tergantung materinya juga susah ngga bu. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif bu lumayan. Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-sama. pertanyaan ke delapan apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? bisa menyimpulkan. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Itu kita awalnya dibagi kelompok sama ibu ida terus dalam kelompok kita mencari pasangan untuk berdiskusi materi yang telah dibagi dengan berpasangan bu.

⁷¹Muhammad rohim. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Selasa, 1 September 2020

Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? lumayan bisa mengerti kk.

Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lagi

dikelas? Suka bu. terus seru liat hasil kerja kelompok lain. Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya bu dibagikan setiap belajar. Pertanyaan ketiga belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? aktif bu. Pertanyaan ke empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.

2. Data 2

1) Wawancara dengan Pendidik

Wawancara sesi kedua dilakukan pada hari kamis tanggal 3 september 2020. yang ditanyakan masih terkait mengenai implementasi metode *gallery walk*. Pertanyaan pertama menanyakan mengenai bagaimana cara ibu membagikan pembelajaran berkelompok. Menurut beliau membagikan pembelajaran kelompok itu harus dengan membagikan kelompok peserta didik terlebih dahulu baru setelahnya membagikan materi pembelajaran tersebut dalam kelompok masing-masing.⁷²

Pertanyaan yang ke dua bertanya mengenai bagaimana cara ibu membagikan kertas plano/flip chart kepada peserta didik. Menurut Guru akidah akhlak kelas 4a membagikan kertas plano dengan kertas yang sudah dipotong bisa menggunakan kertas polio atau yang lain. Pertanyaan ke tiga mengenai bagaimana cara ibu membuat topik dalam pembelajaran akidah akhlak. Menurut ibu Hidayanti membuat topik pembelajaran akidah akhlak dengan menyesuaikan saja dengan materi

⁷²Hidayanti. S.Ag Guru Bidang Studi Akidah Akhlak di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara kamis, 3 September 2020.

yang tertera dibuku, dengan begitu lalu dibagikan perkelompok materi atau topik pembelajaran tersebut.

Pertanyaan ke empat mengenai bagaimana ibu menjelaskan hasil kerja kelompok peserta didik dalam pembelajaran. pendapat beliau menjelaskan hasil kerja beberapa kelompok dengan membahas satu persatu kelompok, lalu peserta didik juga ikut serta dalam penjelasan hasil antar kelompok dan adanya sesi tanya jawab perkelompok maupun antar kelompok. Pertanyaan kelima menurut ibu apakah peserta didik dapat mengamati hasil kerja antar kelompok dengan baik. Menurut beliau peserta didik sudah mampu mengerti dengan baik hasil kerja kelompok lain atau materi kelompok lain karna adanya pembahasan materi secara kebersamaan didalam kelas dan satu sama lain memperhatikan materi kelompok satu sama lain. Pertanyaan ke enam apakah dalam pembelajaran peserta didik aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain. Menurut bu ida mereka termasuk yang aktif bertanya dalam pembelajaran ini terlebih lagi dengan metode ini peserta didik lebih sering bertanya dengan kelompok lain terkait materi tersebut.

Pertanyaan ke tujuh apakah ibu mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Menurut beliau mengoreksi setelah pembelajaran itu pasti pada saat pembelajaran. agar peserta didik mengetahui materi yang harus dimengerti atau tidak. Pertanyaan ke delapan menurut ibu apakah peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik. Beliau mengatakan bahwa peserta didik sedikit demi sedikit sudah mulai bisa menyimpulkan pembelajaran kelompok itu sendiri maupun materi kelompok lain. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana cara ibu

melakukan pembelajaran berpasangan saat adanya kelas berlangsung. Beliau mengatakan pembelajaran berpasangan itu seperti berkelompok yaitu lebih dari satu orang, dengan begitu peserta didik lebih banyak membahas materi dengan berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

Pertanyaan ke sepuluh apakah dengan metode *gallery walk* peserta didik lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran. beliau mengatakan peserta didik dengan mudah memahami materi pembelajaran dengan metode tersebut karna peserta didik lebih banyak interaktif pada saat pembelajaran dan aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung. Pertanyaan ke sebelas bagaimana cara peserta didik mengamati hasil kerja kelompok dikelas. Menurut ibu Hidayanti cara peserta didik mengamati hasil kerja kelompok yaitu dengan cara membahas secara bersamaan atau dengan membagi tugas antar kelompok dengan begitu peserta didik bisa menalar materi yang sudah di bagikan perkelompok dengan bertanya satu sama lain di dalam kelompok tersebut. Sehingga peserta didik mampu mengamati hasil kerja kelompok dengan baik.

Pertanyaan ke dua belas apakah disetiap pembelajaran ibu memberikan kertas plano/flip chart kepada peserta didik. Ibu ida menjelaskan bahwa disetiap pembelajaran harus membagikan kertas plano/ flip chart karna itu adalah salah satu cara pembelajaran dari metode *gallery walk* agar peserta didik lebih antusias saat pembelajaran berlangsung. Pertanyaan ketiga belas apakah peserta didik aktif bertanya dalam proses pembelajaran berlangsung? Menurut beliau peserta didik cukup aktif saat pembelajaran berlangsung aktif dalam sesi bertanya ataupun

menjawab dan menjelaskan materi didepan kelas atau menjelaskan materi didepan kelompok lain.

Pertanyaan keempat belas apakah ada kendala saat pengoreksian bersama dengan peserta didik didalam kelas. Menurut guru bidang studi akidah akhlak kendala dalam pengoreksian pasti ada kendala salah satunya adalah peserta didik tidak kondusif saat pengoreksian bersama-sama, lalu seperti rebut, jalan kesana kesini, dan rebut antar kelompok karna hasil dari kelompok tersebut, tetapi kendala tersebut masih bisa di selesaikan dengan baik yaitu adanya komunikasi antara guru dan peserta didik.

2) Wawancara dengan peserta didik 1

Wawancara ini dilakukan dengan beberapa peserta didik kelas 4a yang telah mengikuti pembelajaran akidah akhlak, ada 5 peserta didik yang mengikuti wawancara terkait pembelajaran akidah akhlak dengan metode *gallery walk*. Diantaranya Abi Kusuma, Hesti Puspita, Anggun Miranti, Cahya Ayu Safitri dan Muhammad Rohim. Wawancara yang dilakukan memiliki pertanyaan mengenai implementasi metode *gallery walk*.

Wawancara pertama dilakukan oleh Abi Kusuma. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Menyukai.⁷³ Pertanyaan kedua apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? iya bu, ibu guru membagikan kertas planonya atau flip chart saat belajar. pertanyaan ketiga apakah

⁷³Abi kusuma. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Kamis, 3 September 2020

kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti. Pertanyaan ke empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Kadang ngerti kadang ngga bu. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok? Kadang kesulitan kadang ngga bu, tergantung materinya juga susah ngga. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif bu lumayan.

Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-sama. pertanyaan ke delapan apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? bisa menyimpulkan. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Itu kita awalnya dibagi kelompok sama ibu ida terus dalam kelompok kita mencari pasangan untuk berdiskusi materi yang telah dibagi dengan berpasangan bu. Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode *gallery walk* kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? lumayan bisa mengerti bu. Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Suka bu. terus seru liat hasil kerja kelompok lain. Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya bu dibagikan setiap belajar. Pertanyaan ketiga belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? aktif bu. Pertanyaan ke empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.

3) Wawancara dengan peserta didik 2

Wawancara kedua dilakukan oleh Hesti Puspita. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Suka bu.⁷⁴ Pertanyaan kedua apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? iya dibagi kertasnya, ibu guru membagikan kertas planonya atau flip chart saat kita belajar dikelas. pertanyaan ketiga apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti. Pertanyaan ke empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Mengerti bu. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok? Kadang kesulitan kadang ngga bu, tergantung materinya juga susah ngga bu. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif bu.

Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-sama. pertanyaan ke delapan apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? bisa bu. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Didalam kelompok kita dibagikan berpasang-pasangan untuk diskusi

Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode *gallery walk* kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? iya kk mengerti. Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Suka bu. Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru

⁷⁴Hesti puspita. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Kamis, 3 September 2020

saat pembelajaran berlangsung? Iya bu. Pertanyaan ketiga belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? hmm aktif bu. Pertanyaan ke empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.

4) Wawancara dengan peserta didik 3

Wawancara ketiga dilakukan oleh anggun miranti. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Suka bu.⁷⁵ Pertanyaan kedua apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? iya bu, ibu guru membagikan kertas planonya. pertanyaan ketiga apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti bu. Pertanyaan ke empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Kadang ngerti kadang ngga bu. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok? Kadang kesulitan kadang ngga si bu. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif bu. Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-sama bu.

pertanyaan ke delapan apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? bisa menyimpulkan bu. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Di dalam kelompok sama ibu ida dibagi lagi berpasangan bu sama teman kita. Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode

⁷⁵ Anggun miranti. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Kamis, 3 September 2020

gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? bisa mengerti. Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Suka . Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya bu dibagikan setiap belajar. Pertanyaan ketiga belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? aktif bu. Pertanyaan ke empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.

5) Wawancara dengan peserta didik 4

Wawancara keempat dilakukan oleh cahya ayu safitri. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Menyukai.⁷⁶ Pertanyaan kedua apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? iya bu, ibu guru membagikan kertas planonya atau flip chart saat belajar. pertanyaan ketiga apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti. Pertanyaan ke empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Kadang ngerti kadang ngga bu. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok? Kadang kesulitan kadang ngga bu, tergantung materinya juga susah ngga bu. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif bu lumayan. Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-

⁷⁶Cahya ayu safitri. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara, Kamis, 3 September 2020

sama. pertanyaan ke delapan apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? bisa menyimpulkan. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Itu kita awalnya dibagi kelompok sama ibu ida terus dalam kelompok kita mencari pasangan untuk berdiskusi materi yang telah dibagi dengan berpasangan.

Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode *gallery walk* kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? lumayan bisa mengerti bu. Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Suka bu. terus seru liat hasil kerja kelompok lain. Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya bu dibagikan setiap belajar. Pertanyaan ketiga belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? aktif bu. Pertanyaan ke empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.

6) Wawancara dengan peserta didik 5

Wawancara kelima dilakukan oleh Muhammad rohim. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Menyukai bu.⁷⁷ Pertanyaan kedua apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? iya bu, ibu guru membagikan kertas planonya atau flip chart saat belajar. pertanyaan ketiga apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti. Pertanyaan ke

⁷⁷Muhammad rohim. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Kamis, 3 September 2020

empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Kadang ngerti kadang ngga kk. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok? Kadang kesulitan kadang ngga bu, tergantung materinya juga susah ngga bu. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif bu lumayan. Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-sama. pertanyaan ke delapan apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? bisa menyimpulkan. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Itu kita awalnya dibagi kelompok sama ibu ida terus dalam kelompok kita mencari pasangan untuk berdiskusi materi yang telah dibagi dengan berpasangan.

Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode *gallery walk* kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? lumayan bisa mengerti. Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Suka. terus seru liat hasil kerja kelompok lain Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya dibagikan setiap belajar. Pertanyaan ketiga belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? aktif bu. Pertanyaan ke empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.

3. Data 3

1) Wawancara dengan Pendidik

Wawancara sesi ketiga dilakukan pada hari senin tanggal 7 september 2020. yang ditanyakan masih terkait mengenai implementasi metode *gallery walk*. Pertanyaan pertama menanyakan mengenai bagaimana cara ibu membagikan pembelajaran berkelompok. Menurut beliau membagikan pembelajaran kelompok itu harus dengan membagikan kelompok peserta didik terlebih dahulu baru setelahnya membagikan materi pembelajaran tersebut dalam kelompok masing-masing.⁷⁸

Pertanyaan yang ke dua bertanya mengenai bagaimana cara ibu membagikan kertas plano/flip chart kepada peserta didik. Menurut Guru akidah akhlak kelas 4a membagikan kertas plano dengan kertas yang sudah dipotong bisa menggunakan kertas polio atau yang lain. Pertanyaan ke tiga mengenai bagaimana cara ibu membuat topik dalam pembelajaran akidah akhlak. Menurut ibu Nurhidayah membuat topik pembelajaran akidah akhlak dengan menyesuaikan saja dengan materi yang tertera dibuku, dengan begitu lalu dibagikan perkelompok materi atau topik pembelajaran tersebut.

Pertanyaan ke empat mengenai bagaimana ibu menjelaskan hasil kerja kelompok peserta didik dalam pembelajaran. pendapat beliau menjelaskan hasil kerja beberapa kelompok dengan membahas satu persatu kelompok, lalu peserta didik juga ikut serta dalam penjelasan hasil antar kelompok dan adanya sesi tanya jawab

⁷⁸Hidayati. S.Ag Guru Bidang Studi Akidah Akhlak di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Senin, 7 September 2020.

perkelompok maupun antar kelompok. Pertanyaan kelima menurut ibu apakah peserta didik dapat mengamati hasil kerja antar kelompok dengan baik. Menurut beliau peserta didik sudah mampu mengerti dengan baik hasil kerja kelompok lain atau materi kelompok lain karna adanya pembahasan materi secara kebersamaan didalam kelas dan satu sama lain memperhatikan materi kelompok satu sama lain.

Pertanyaan ke enam apakah dalam pembelajaran peserta didik aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain. Menurut bu ida mereka termasuk yang aktif bertanya dalam pembelajaran ini terlebih lagi dengan metode ini peserta didik lebih sering bertanya dengan kelompok lain terkait materi tersebut. Pertanyaan ke tujuh apakah ibu mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Menurut beliau mengoreksi setelah pembelajaran itu pasti pada saat pembelajaran. agar peserta didik mengetahui materi yang harus dimengerti atau tidak. Pertanyaan ke delapan menurut ibu apakah peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik. Beliau mengatakan bahwa peserta didik sedikit demi sedikit sudah mulai bisa menyimpulkan pembelajaran kelompok itu sendiri maupun materi kelompok lain. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana cara ibu melakukan pembelajaran berpasangan saat adanya kelas berlangsung. Beliau mengatakan pembelajaran berpasangan itu seperti berkelompok yaitu lebih dari satu orang, dengan begitu peserta didik lebih banyak membahas materi dengan berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

Pertanyaan ke sepuluh apakah dengan metode *gallery walk* peserta didik lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran. beliau mengatakan peserta didik dengan mudah memahami materi pembelajaran dengan metode tersebut karna peserta

didik lebih banyak interaktif pada saat pembelajaran dan aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung. Pertanyaan ke sebelas bagaimana cara peserta didik mengamati hasil kerja kelompok dikelas. Menurut ibu ida fitriani cara peserta didik mengamati hasil kerja kelompok yaitu dengan cara membahas secara bersamaan atau dengan membagi tugas antar kelompok dengan begitu peserta didik bisa menalar materi yang sudah di bagikan perkelompok dengan bertanya satu sama lain di dalam kelompok tersebut. Sehingga peserta didik mampu mengamati hasil kerja kelompok dengan baik.

Pertanyaan ke dua belas apakah disetiap pembelajaran ibu memberikan kertas plano/flip chart kepada peserta didik. Ibu ida menjelaskan bahwa disetiap pembelajaran harus membagikan kertas plano/ flip chart karna itu adalah salah satu cara pembelajaran dari metode *gallery walk* agar peserta didik lebih antusias saat pembelajaran berlangsung. Pertanyaan ketiga belas apakah peserta didik aktif bertanya dalam proses pembelajaran berlangsung? Menurut beliau peserta didik cukup aktif saat pembelajaran berlangsung aktif dalam sesi bertanya ataupun menjawab dan menjelaskan materi didepan kelas atau menjelaskan materi didepan kelompok lain.

Pertanyaan keempat belas apakah ada kendala saat pengoreksian bersama dengan peserta didik didalam kelas. Menurut guru bidang studi akidah akhlak kendala dalam pengoreksian pasti ada kendala salah satunya adalah peserta didik tidak kondusif saat pengoreksian bersama-sama, lalu seperti rebut, jalan kesana kesini, dan rebut antar kelompok karna hasil dari kelompok tersebut, tetapi kendala tersebut

masih bisa di selesaikan dengan baik yaitu adanya komunikasi antara guru dan peserta didik.

2) Wawancara dengan peserta didik 1

Wawancara ini dilakukan dengan beberapa peserta didik kelas 4a yang telah mengikuti pembelajaran akidah akhlak, ada 5 peserta didik yang mengikuti wawancara terkait pembelajaran akidah akhlak dengan metode *gallery walk*. Diantaranya Abi Kusuma, Hesti Puspita, Anggun Miranti, Cahya Ayu Safitri dan Muhammad Rohim. Wawancara yang dilakukan memiliki pertanyaan mengenai implementasi metode *gallery walk*.

Wawancara pertama dilakukan oleh abi kusuma. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Menyukai.⁷⁹ Pertanyaan kedua apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? iya bu, ibu guru membagikan kertas planonya atau flip chart saat belajar. pertanyaan ketiga apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti. Pertanyaan ke empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Kadang ngerti kadang ngga bu. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok? Kadang kesulitan kadang ngga bu, tergantung materinya juga susah ngga bu. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif bu lumayan.

⁷⁹Abi kusuma. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Senin, 7 September 2020

Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-sama. pertanyaan ke delapan apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? bisa menyimpulkan. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Itu kita awalnya dibagi kelompok sama ibu ida terus dalam kelompok kita mencari pasangan untuk berdiskusi materi yang telah dibagi dengan berpasangan bu.

Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode *gallery walk* kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? lumayan bisa mengerti kk. Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Suka kk. terus seru liat hasil kerja kelompok lain. Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dibagikan setiap belajar. Pertanyaan ketiga belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? aktif kk. Pertanyaan ke empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.

3) Wawancara dengan peserta didik 2

Wawancara kedua dilakukan oleh hesti puspita. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Suka bu.⁸⁰ Pertanyaan kedua apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? iya dibagi kertasnya, ibu guru membagikan kertas planonya atau flip chart saat kita belajar dikelas. pertanyaan

⁸⁰Hesti puspita. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Senin, 7 September 2020

ketiga apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti. Pertanyaan ke empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Mengerti bu. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok? Kadang kesulitan kadang ngga bu, tergantung materinya juga susah ngga bu. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif bu.

Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-sama. pertanyaan ke delapan apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? bisa bu. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Didalam kelompok kita dibagikan berpasang-pasangan untuk diskusi.

Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode *gallery walk* kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? iya bu mengerti. Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Suka bu.⁸¹ Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya bu. Pertanyaan ketiga belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? hmm aktif bu. Pertanyaan ke empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.

⁸¹Hesti puspita. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Senin, 7 September 2020

4) Wawancara dengan peserta didik 3

Wawancara ketiga dilakukan oleh Anggun Miranti. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Suka bu.⁸² Pertanyaan kedua apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? Iya bu, ibu guru membagikan kertas planonya. Pertanyaan ketiga apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti bu. Pertanyaan ke empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Kadang mengerti kadang ngga bu. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok? Kadang kesulitan kadang ngga si bu. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif bu. Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-sama bu. Pertanyaan ke delapan apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Bisa menyimpulkan. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Di dalam kelompok sama ibu Ida dibagi lagi berpasangan bu sama teman kita.

Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode *gallery walk* kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Bisa mengerti. Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Suka bu. Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya bu dibagikan setiap belajar. Pertanyaan ketiga

⁸² Anggun Miranti. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Senin, 7 September 2020

belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? aktif bu. Pertanyaan ke empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.

5) Wawancara dengan peserta didik 4

Wawancara keempat dilakukan oleh Cahya Ayu Safitri. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Menyukai.⁸³ Pertanyaan kedua apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? iya bu, ibu guru membagikan kertas planonya atau flip chart saat belajar. pertanyaan ketiga apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti. Pertanyaan ke empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Kadang ngerti kadang ngga. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok? Kadang kesulitan kadang ngga, tergantung materinya juga susah ngga bu. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif kk lumayan. Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-sama. pertanyaan ke delapan apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? bisa menyimpulkan. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Itu kita awalnya dibagi kelompok sama ibu ida terus dalam kelompok kita mencari pasangan untuk berdiskusi materi yang telah dibagi dengan berpasangan bu

⁸³ Cahya ayu safitri. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara, Senin, 7 September 2020

Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode *gallery walk* kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? lumayan bisa mengerti bu. Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Suka bu. terus seru liat hasil kerja kelompok lain. Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dibagikan setiap belajar. Pertanyaan ketiga belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? aktif bu. Pertanyaan ke empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.

6) Wawancara dengan peserta didik 5

Wawancara kelima dilakukan oleh Muhammad rohim. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Menyukai bu.⁸⁴ Pertanyaan kedua apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? iya bu, ibu guru membagikan kertas planonya atau flip chart saat belajar. pertanyaan ketiga apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti. Pertanyaan ke empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Kadang ngerti kadang ngga bu. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok? Kadang kesulitan kadang ngga bu, tergantung materinya juga susah ngga bu. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif bu lumayan. Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru

⁸⁴Muhammad rohim. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Senin, 7 September 2020

mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-sama. pertanyaan ke delapan apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? bisa menyimpulkan. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Itu kita awalnya dibagi kelompok sama ibu ida terus dalam kelompok kita mencari pasangan untuk berdiskusi materi yang telah dibagi dengan berpasangan kk.

Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? lumayan bisa mengerti bu. Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Suka bu. terus seru liat hasil kerja kelompok lain. Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya bu dibagikan setiap belajar. Pertanyaan ketiga belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? aktif bu. Pertanyaan ke empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.

4. Data 4

1) Wawancara dengan Pendidik

Wawancara sesi keempat dilakukan pada hari rabu tanggal 7 september 2020. yang ditanyakan masih terkait mengenai implementasi metode *gallery walk*. Pertanyaan pertama menanyakan mengenai bagaimana cara ibu membagikan pembelajaran berkelompok. Menurut beliau membagikan pembelajaran kelompok itu

harus dengan membagikan kelompok peserta didik terlebih dahulu baru setelahnya membagikan materi pembelajaran tersebut dalam kelompok masing-masing.⁸⁵

Pertanyaan yang ke dua bertanya mengenai bagaimana cara ibu membagikan kertas plano/flip chart kepada peserta didik. Menurut Guru akidah akhlak kelas 4a membagikan kertas plano dengan kertas yang sudah dipotong bisa menggunakan kertas polio atau yang lain. Pertanyaan ke tiga mengenai bagaimana cara ibu membuat topik dalam pembelajaran akidah akhlak. Menurut ibu ida fitriani membuat topik pembelajaran akidah akhlak dengan menyesuaikan saja dengan materi yang tertera dibuku, dengan begitu lalu dibagikan perkelompok materi atau topik pembelajaran tersebut.

Pertanyaan ke empat mengenai bagaimana ibu menjelaskan hasil kerja kelompok peserta didik dalam pembelajaran. pendapat beliau menjelaskan hasil kerja beberapa kelompok dengan membahas satu persatu kelompok, lalu peserta didik juga ikut serta dalam penjelasan hasil antar kelompok dan adanya sesi tanya jawab perkelompok maupun antar kelompok. Pertanyaan kelima menurut ibu apakah peserta didik dapat mengamati hasil kerja antar kelompok dengan baik. Menurut beliau peserta didik sudah mampu mengerti dengan baik hasil kerja kelompok lain atau materi kelompok lain karna adanya pembahasan materi secara kebersamaan didalam kelas dan satu sama lain memperhatikan materi kelompok satu sama lain.

⁸⁵Nur Hidayah. S.Ag Guru Bidang Studi Akidah Akhlak di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Rabu, 9 September 2020.

Pertanyaan ke enam apakah dalam pembelajaran peserta didik aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain. Menurut bu ida mereka termasuk yang aktif bertanya dalam pembelajaran ini terlebih lagi dengan metode ini peserta didik lebih sering bertanya dengan kelompok lain terkait materi tersebut. Pertanyaan ke tujuh apakah ibu mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Menurut beliau mengoreksi setelah pembelajaran itu pasti pada saat pembelajaran. agar peserta didik mengetahui materi yang harus dimengerti atau tidak. Pertanyaan ke delapan menurut ibu apakah peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik. Beliau mengatakan bahwa peserta didik sedikit demi sedikit sudah mulai bisa menyimpulkan pembelajaran kelompok itu sendiri maupun materi kelompok lain. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana cara ibu melakukan pembelajaran berpasangan saat adanya kelas berlangsung. Beliau mengatakan pembelajaran berpasangan itu seperti berkelompok yaitu lebih dari satu orang, dengan begitu peserta didik lebih banyak membahas materi dengan berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

Pertanyaan ke sepuluh apakah dengan metode *gallery walk* peserta didik lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran. beliau mengatakan peserta didik dengan mudah memahami materi pembelajaran dengan metode tersebut karna peserta didik lebih banyak interaktif pada saat pembelajaran dan aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung. Pertanyaan ke sebelas bagaimana cara peserta didik mengamati hasil kerja kelompok dikelas. Menurut ibu ida fitriani cara peserta didik mengamati hasil kerja kelompok yaitu dengan cara membahas secara bersamaan atau dengan membagi tugas antar kelompok dengan begitu peserta didik bisa menalar

materi yang sudah di bagikan perkelompok dengan bertanya satu sama lain di dalam kelompok tersebut. Sehingga peserta didik mampu mengamati hasil kerja kelompok dengan baik.

Pertanyaan ke dua belas apakah disetiap pembelajaran ibu memberikan kertas plano/flip chart kepada peserta didik. Ibu ida menjelaskan bahwa disetiap pembelajaran harus membagikan kertas plano/ flip chart karna itu adalah salah satu cara pembelajaran dari metode *gallery walk* agar peserta didik lebih antusias saat pembelajaran berlangsung. Pertanyaan ketiga belas apakah peserta didik aktif bertanya dalam proses pembelajaran berlangsung? Menurut beliau peserta didik cukup aktif saat pembelajaran berlangsung aktif dalam sesi bertanya ataupun menjawab dan menjelaskan materi didepan kelas atau menjelaskan materi didepan kelompok lain.

Pertanyaan keempat belas apakah ada kendala saat pengoreksian bersama dengan peserta didik didalam kelas. Menurut guru bidang studi akidah akhlak kendala dalam pengoreksian pasti ada kendala salah satunya adalah peserta didik tidak kondusif saat pengoreksian bersama-sama, lalu seperti rebut, jalan kesana kesini, dan rebut antar kelompok karna hasil dari kelompok tersebut, tetapi kendala tersebut masih bisa di selesaikan dengan baik yaitu adanya komunikasi antara guru dan peserta didik.

2) Wawancara dengan peserta didik 1

Wawancara ini dilakukan dengan beberapa peserta didik kelas 4a yang telah mengikuti pembelajaran akidah akhlak, ada 5 peserta didik yang mengikuti wawancara terkait pembelajaran akidah akhlak dengan metode *gallery walk*. Diantaranya Abi Kusuma, Hesti Puspita, Anggun Miranti, Cahya Ayu Safitri dan Muhammad Rohim. Wawancara yang dilakukan memiliki pertanyaan mengenai implementasi metode *gallery walk*.

Wawancara pertama dilakukan oleh Abi Kusuma. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Menyukai.⁸⁶ Pertanyaan kedua apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? iya bu, ibu guru membagikan kertas planonya atau flip chart saat belajar. pertanyaan ketiga apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti. Pertanyaan ke empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Kadang ngerti kadang ngga bu. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok? Kadang kesulitan kadang ngga, tergantung materinya juga susah ngga. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif lumayan.

Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-sama. pertanyaan ke delapan apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? bisa menyimpulkan. Pertanyaan ke

⁸⁶Abi kusuma. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Rabu, 9 September 2020

Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Itu kita awalnya dibagi kelompok sama ibu ida terus dalam kelompok kita mencari pasangan untuk berdiskusi materi yang telah dibagi dengan berpasangan bu.

Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode *gallery walk* kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? lumayan bisa mengerti bu. Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Suka bu. terus seru liat hasil kerja kelompok lain. Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya bu dibagikan setiap belajar. Pertanyaan ketiga belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? aktif bu. Pertanyaan ke empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.

3) Wawancara dengan peserta didik 2

Wawancara kedua dilakukan oleh hesti puspita. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Suka ⁸⁷ Pertanyaan kedua apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? iya dibagi kertasnya, ibu guru membagikan kertas planonya atau flip chart saat kita belajar dikelas. pertanyaan ketiga apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti. Pertanyaan ke empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Mengerti. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja

⁸⁷Hesti puspita. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Rabu, 9 September 2020

antar kelompok? Kadang kesulitan kadang ngga , tergantung materinya juga susah ngga. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif.⁸⁸

Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-sama. pertanyaan ke delapan apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? bisa. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Didalam kelompok kita dibagikan berpasang-pasangan untuk diskusi.

Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? iya mengerti. Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Suka. Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya. Pertanyaan ketiga belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? hmm aktif. Pertanyaan ke empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.

4) Wawancara dengan peserta didik 3

Wawancara ketiga dilakukan oleh anggun miranti. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Suka.⁸⁹ Pertanyaan kedua apakah ibu

⁸⁸Hesti puspita. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Rabu, 9 September 2020

⁸⁹Anggun miranti. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Rabu, 9 September 2020

guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? iya, ibu guru membagikan kertas planonya. pertanyaan ketiga apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti⁹⁰ Pertanyaan ke empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Kadang ngerti kadang ngga. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok? Kadang kesulitan kadang ngga si. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif. Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-sama. pertanyaan ke delapan apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? bisa menyimpulkan. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Di dalam kelompok sama ibu ida dibagi lagi berpasangan sama teman kita.

Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? bisa mengerti. Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Suka. Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya dibagikan setiap belajar. Pertanyaan ketiga belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? aktif. Pertanyaan ke

⁹⁰ Anggun miranti. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Rabu, 9 September 2020

empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.⁹¹

5) Wawancara dengan peserta didik 4

Wawancara keempat dilakukan oleh cahya ayu safitri. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Menyukai.⁹² Pertanyaan kedua apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? iya , ibu guru membagikan kertas planonya atau flip chart saat belajar. pertanyaan ketiga apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti. Pertanyaan ke empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Kadang ngerti kadang ngga. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok? Kadang kesulitan kadang ngga , tergantung materinya juga susah ngga. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif kk lumayan. Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-sama. pertanyaan ke delapan apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? bisa menyimpulkan. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Itu kita awalnya dibagi kelompok sama ibu ida terus dalam kelompok kita mencari pasangan untuk berdiskusi materi yang telah dibagi dengan berpasangan.

⁹¹Anggun miranti. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Rabu, 9 September 2020

⁹²Cahya ayu safitri. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara, Rabu, 9 September 2020

Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? lumayan bisa mengerti. Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Suka. terus seru liat hasil kerja kelompok lain. Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya dibagikan setiap belajar. Pertanyaan ketiga belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? aktif. Pertanyaan ke empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.

6) Wawancara dengan peserta didik 5

Wawancara kelima dilakukan oleh Muhammad rohim. Pertanyaan pertama apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok? Menyukai.⁹³ Pertanyaan kedua apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran? iya , ibu guru membagikan kertas planonya atau flip chart saat belajar. pertanyaan ketiga apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran tersebut? Mengerti. Pertanyaan ke empat apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain? Kadang ngerti kadang ngga. Pertanyaan ke lima apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok? Kadang kesulitan kadang ngga, tergantung materinya juga susah ngga. Pertanyaan ke enam apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? Aktif lumayan. Pertanyaan ke tujuh Apakah ibu guru

⁹³ Muhammad rohim. Peserta didik kelas 4a di MIN 11 Bandar Lampung. Wawancara Rabu, 9 September 2020

mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir? Iya mengoreksi bersama-sama. pertanyaan ke delapan apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? bisa menyimpulkan. Pertanyaan ke Sembilan bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Itu kita awalnya dibagi kelompok sama ibu ida terus dalam kelompok kita mencari pasangan untuk berdiskusi materi yang telah dibagi dengan berpasangan.

Pertanyaan kesepuluh apakah dengan metode *gallery walk* kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? lumayan bisa mengerti. Pertanyaan ke sebelas apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Suka. terus seru liat hasil kerja kelompok lain. Pertanyaan ke dua belas apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya dibagikan setiap belajar. Pertanyaan ketiga belas apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? aktif bu. Pertanyaan ke empat belas bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Dengan menukarkan hasil kerja kelompok lain dengan kelompok lainnya.

5. Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil pada saat penelitian ini adalah dokumentasi yang terkait dengan hasil belajar peserta didik, dan alat yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *gallery walk* yang diberikan guru kepada peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa nilai ulangan harian peserta didik, rpp, silabus, dll yang terdapat dilampiran ke 3 4,5,6.

4. Observasi

Observasi yang dilakukan selama penelitian memiliki hasil untuk melihat implementasi *gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak. Observasi dilakukan pada tanggal 1 sampai dengan 9 September 2020 di MIN 11 Bandar Lampung. Pernyataan pertama yaitu pendidik melakukan pembelajaran secara berkelompok. Menurut observasi pertama pada hari Selasa tanggal 1 September 2020 pendidik membagikan kelompok pada saat pembelajaran via daring. Observasi kedua pada tanggal 3 September 2020 dilihat pendidik juga membagikan peserta didik dengan berkelompok saat pembelajaran. Kemudian tanggal 7 September peserta didik diajarkan dengan belajar berpasangan dengan temannya.

Observasi selanjutnya tanggal 9 September 2020, pembelajaran tidak berkelompok melainkan dengan tugas mandiri yang dikerjakan di rumah karena dari materi yang tidak memungkinkan untuk berkelompok. Maka dapat disimpulkan bahwa kondisi pembelajaran berkelompok terkadang tetap digunakan saat pembelajaran daring tersebut. Pernyataan nomor dua mengenai pendidik menggunakan media pembelajaran berupa kertas plano/flip chart. Saat observasi yang dilakukan pada tanggal 1 sampai dengan 9 Maret 2020 yaitu dengan membagikan kertas plano atau polio dan dibagikan pada saat kesekolah tiap minggunya. Pernyataan nomor tiga pendidik membuat topik pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak. Pada saat observasi dari tanggal 1-9 September pendidik selalu menentukan topik pembelajaran saat

pembelajaran daring berlangsung. Pernyataan keempat pendidik menjelaskan hasil belajar kelompok setelah pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 1 September 2020 bahwa pendidik melakukan evaluasi seperti mengulas pembelajaran yang telah dilakukan diakhir pembelajaran. lalu observasi dilakukan lagi pada tanggal 3 September 2020 yaitu tidak ada penjelasan diakhir pembelajaran dikarenakan kehabisan waktu pembelajaran dan dilanjutkan di pembelajaran selanjutnya.

Observasi dilakukan kembali pada tanggal 7-9 September yaitu pendidik menjelaskan hasil belajar kelompok dengan seksama pada saat pembelajaran daring tersebut. Pernyataan kelima peserta didik mengamati hasil kerja antar kelompok, lalu hasil observasi pada tanggal 1-9 September 2020 selama pandemic peserta didik memahami tugas perkelompok di rumah masing-masing lalu jika tidak mengerti segera ditanyakan pada pendidik via chat whatsapp atau dengan videocall whatsapp.

Pertanyaan keenam peserta didik aktif melakukan tanya jawab dengan kelompok lain terkait topik pembelajaran. Menurut observasi yang dilakukan pada tanggal 1 September 2020 hari Selasa yaitu peserta didik sering bertanya saat pembelajaran via daring seperti videocall whatsapp. Lalu observasi dari tanggal 3-9 September peserta didik lebih aktif bertanya karena materi yang diajarkan lumayan sulit sehingga peserta didik lebih aktif bertanya dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Pernyataan ketujuh pendidik mengoreksi hasil belajar bersama peserta didik, selama pandemic observasi

dari tanggal 1-9 september pengoreksian tidak terlalu sering dikarenakan jangka waktu yang sebentar lalu kurang kondusif melalui via daring, namun pembahasan pengoreksian tetap dilaksanakan bersama sesuai waktu yang ada pada saat pembelajaran daring berlangsung. Pernyataan kedelapan peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik.

Observasi dilakukan pada tanggal 1 -3 september 2020 bahwa ada beberapa peserta didik yang mampu menyimpulkan dengan baik dan cermat namun ada beberapa peserta didik yang tidak dapat menyimpulkan dengan baik. Lalu observasi dilakukan kembali pada tanggal 7-9 september 2020 hasilnya sudah lumayan banyak peserta didik yang bisa menyimpulkan dari pembelajaran tersebut. Pernyataan kesembilan pendidik melakukan prosedur pembelajaran berkelompok didalam kelas.

Hasil observasi mulai tanggal 1-9 september pembelajaran tidak dilakukan didalam kelas sehingga prosedur melakukan pembelajaran kelompok diatur sedemikian rupa agar bisa tetap terlaksana pembelajaran yang berkelompok. Pernyataan kesepuluh peserta didik dapat menentukan topic dengan batuan metode gallery walk. Hasil observasi tanggal 1-3 september 2020 peserta didik dilihat mampu menentukan topic pembelajaran dikarenakan sudah terbagi materi perkelompok yang telah dibagikan oleh pendidik. Pada tanggal 7-9 september 2020 peserta didik terkadang menemui kesulitan pada saat pembelajaran materi yang sedikit rumit sehingga peserta didik sedikit kebingungan dengan metode gallery walk dan juga materi yang diajarkan.

Pernyataan kesebelas peserta didik mengamati hasil kerja kelompok dari penjelasan kelompok lain. Dari hasil observasi yang didapatkan dari tanggal 1-9 september 2020 bahwa peserta didik mampu mengamati hasil kelompok lain dengan baik di rumah masing-masing atau dibagi tugas untuk lebih memahami materi dari kelompok lain. Pernyataan kedua belas yaitu pendidik menggunakan kertas plano atau clip chart sebagai pendukung dalam proses pembelajaran. dengan observasi tanggal 1-9 september selama masa pandemic flip chart atau kertas plano digantikan dengan menggunakan kertas polio untuk tugas di rumah.

Pernyataan ketiga belas peserta didik aktif bertanya pada saat sesi pembelajaran berlangsung. pada tanggal 1 september 2020 hari selasa yaitu peserta didik sering bertanya saat pembelajaran via daring seperti videocall whatshap. Lalu observasi dari tanggal 3-9 september peserta didik lebih aktif bertanya karena materi yang diajarkan lumayan sulit sehingga peserta didik lebih aktif bertanya dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. pernyataan keempat belas pendidik menemukan kendala saat mengoreksi hasil belajar bersama.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari teknik penelitian wawancara dan dokumentasi kemudian sumber penelitian yaitu guru bidang studi akidah akhlak kelas 4a, dan peserta didik kelas 4a. Dapat dilihat bahwa MIN 11 Bandar Lampung sudah menerapkan metode *gallery walk* dalam proses

pembelajaran akidah akhlak dikelas IV. Dan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik di MIN 11 Bandar Lampung dari data pertama sampai data kelima menunjukkan bahwa aktivitas guru yang mana guru sudah mampu menarik perhatian siswa, sehingga siswa mengalami peningkatan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti menangkap bahwa siswa mampu mengerjakan keseluruhan tugas dengan baik dan mandiri, karena berani bertanya dan mampu mengemukakan pendapat sehingga tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa implementasi metode pembelajaran metode *Gallery walk* berhasil digunakan dalam proses belajar-mengajar siswa kelas IV MIN 11 Bandar dengan mata pelajaran akidah akhlak. Diperoleh hasil, siswa kelas IV MIN 11 Bandar Lampung mendirikan sebuah kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan laki-laki dan perempuan dengan tujuan kelompok tersebut lebih variatif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini membuktikan bahwa mereka mampu menerapkan metode pembelajaran *gallery walk* dengan membuat kelompok-kelompok kecil dengan anggota yang heterogen. Siswa dalam kelompok yang dibentuk tersebut melakukan tugasnya masing-masing atau melakukan pembagian tugas agar kelompok yang dibentuk lebih efektif dalam proses belajar-mengajar, teori pembelajaran ini sudah sesuai menurut Isjoni di buku *Cooperative Learning* Efektifitas Pembelajaran Berkelompok. *Gallery walk* merupakan teknik pembelajaran dimana masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan memberikan

kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan pemikiran anggota yang lain. Dari data yang sudah didapat dari penelitian di MIN 11 Bandar Lampung membuktikan bahwa implementasi metode pada pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Metode pembelajaran berperan penting dalam berlangsungnya pembelajaran.

Kemudian dari hasil penelitian tentang implementasi metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran Akidah Akhlak memang sudah diterapkan di kelas IV di MIN 11 Bandar Lampung di kelas tersebut, kondisi peserta didik mendukung akan metode tersebut. Selain anak - anaknya memang lebih cepat menangkap dalam hal menerima materi pelajaran, mereka juga antusias jika diberikan hal - hal yang baru dalam artian metode yang baru. Metode *Gallery Walk* ini sangat membantu dalam menyampaikan materi pelajaran terutama materi Akidah Akhlak.

Metode ini merupakan cara untuk mengingat apa yang telah dipelajari peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran. Metode ini baik digunakan untuk membangun kerja sama kelompok atau *cooperative learning* serta pembelajaran aktif atau *active learning* dimana siswa saling mengoreksi dan mengapresiasi teman yang lain dalam pembelajaran tersebut. Jadi pada materi Akidah Akhlak serta yang mana di dalam materi tersebut mencakup beberapa sub bab yang cukup banyak sehingga diperlukan metode yang cocok untuk bisa mengingat dengan mudah materi tersebut yakni dengan menggunakan metode *Gallery Walk*. Kemudian hasil dari penelitian wawancara guru dengan 1 peserta didik dan 4 peserta didik lainnya, dimana kelas mereka yang digunakan untuk menerapkan metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran

Akidah Akhlak mereka mengatakan bahwa dengan diberinya metode yang menyenangkan ini, materi akan mudah untuk diterima tanpa membingungkan siswa. Karena dalam materi serta yang didalamnya mencakup beberapa bab sehingga perlu menggunakan metode yang tidak membosankan siswa. Karena setiap anggota kelompok dituntut untuk memahami materi yang sudah dibagikan agar ketika kelompok yang lain bertanya semua anggota bisa menjawab dengan benar dan tepat .

Dari metode *Gallery Walk* ini peserta didik saling kerja sama mendiskusikan materi yang sudah diberikan dan melatih untuk berani dalam mengutarakan pendapat masing – masing. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 11 Bandar Lampung sudah sangat baik sesuai dengan teori yang sudah peneliti jabarkan pada bab kajian teori. Penelitian ini sejalan dengan penelitian nidia dwi nuraini tentang penerapan metode *gallery walk* dalam meningkatkan keterampilan belajar peserta didik mata pelajaran fikih.yang menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode *gallrey walk* ini peserta didik lebih terarah dan dapat membantu proses pembelajaran berlangsung. Dan juga dengan menggunakan metode ini pembelajaran yang terjadi lebih efektif dan hasil belajar peserta didik pun lebih baik dari sebelumnya. Dan pemahaman siswa meningkat.

Kelebihan teknik *gallery walk* di antaranya adalah:

- a. Siswa terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar
- b. Terjadi sinergi saling menggunakan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran;
- c. Memberikan siswa bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya
- d. Mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses belajar

e. Membiasakan siswa memberi dan menerima kritik⁴

Kelebihan penggunaan metode *gallery walk* yang dilakukan siswa MIN 11 Bandar Lampung dalam melakukan proses belajar-mengajar mampu melakukan kerjasama memecahkan masalah dalam proses belajar. Hal ini terbukti dalam pembuatan kelompok yang dilakukan guru dikelas, mereka membagi tugas dalam berkelompok. Selanjutnya, menjadikan siswa mampu bersinergi dalam proses pembelajaran dikelas serta menghargai dan mengapresiasi hasil belajar teman satu kelompoknya maupun teman lain kelompok. Serta siswa kelas IV ini melakukan atau mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses belajar dan siswa kelas IV rata-rata mampu menerima kritik dengan sikap positif.

Kelemahan metode *gallery walk* diantaranya adalah:

- a. Bila anggota terlalu banyak akan terjadi sebagian siswa menggantungkan kerja kawannya
- b. Guru perlu ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kolektif
- c. Pengaturan seting kelas yang lebih rumit

Kelemahan proses ini dalam kelas IV MIN 11 Bandar Lampug adalah dengan dibentuknya kelompok-kelompok dalam proses belajar-mengajar menjadikan beberapa siswa yang malas menjadi menggantungkan tugas mereka pada teman satu kelompoknya. Oleh sebab itu guru yang mengajar kadang dituntut ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu. Dengan adanya metode ini, guru

kelas IV juga menjadi ekstra dalam bekerja karena harus menyeting kelas dengan rumit.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan metode *gallery walk* pada mata pelajaran akidah akhlak nampak perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, ini dibuktikan bahwa saat penelitian melakukan pra penelitian di sekolah MIN 11 Bandar Lampung masih ada beberapa peserta didik yang mendapat hasil belajar yang kurang maksimal artinya nilai yang didapat masih standar KKM dan saat peneliti mewawancarai guru mata pelajaran akidah akhlak, beliau menjawab jika proses pembelajaran memang terkesan kurang menarik dan cenderung membosankan karena peserta didik kurang fokus pada materi yang diajarkan dan tidak ada selingan apapun dan ini berpengaruh pada motivasi dan antusiasme belajar peserta didik.

Namun pendidik merespon jika saat menerapkan metode *gallery walk* nampak antusiasme belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak, mengingat bahwa metode *gallery walk* merupakan salah satu metode belajar aktif yang menuntut peserta didik untuk ikut serta dalam proses belajar mengajar, ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran tematik yaitu *learning by going* (belajar sambil melakukan). Metode *gallery walk* ini adalah suatu metode diskusi yang membuat siswa keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, menulis dan berbicara di depan umum. Oleh karena itu, pada penelitian ini dapat dikatakan jika terjadi perubahan saat sebelum menggunakan metode *gallery walk* dan

sesudahnya, ini berpengaruh pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

Implementasi metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak kelas IV di MIN 11 Bandar Lampung berhasil digunakan terutama pada materi kalimat thayyibah, dan membiasakan akhlak terpuji. Implementasi metode ini sangat berpengaruh pada proses pembelajaran siswa dikelas karena metode ini termasuk metode yang jarang digunakan disekolah lainnya sehingga ada hal baru yang dapat diterima oleh siswa dan pembelajaran menjadi menyenangkan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efisien dan efektif. sebagainya sehingga siswa menjadi lebih aktif daripada sebelumnya.

Karena metode *Gallery Walk* ini dapat membantu siswa dalam mengolah materi yang sudah diberikan oleh guru dan dapat membuat siswa menjadi lebih paham. Terbukti dari hasil ulangan harian peserta didik kelas IV a sebelum menggunakan metode *Gallery wWalk* yaitu dari hasil nilai dibawah rata-rata KKM 57,60,65,67. Lalu setelah menggunakan metode *Gallery Walk* nilai ulangan harian mereka meningkat yaitu diatas nilai KKM menjadi 79,80,85,90, 98,99 . Dari penjabaran tentang penerapan metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sudah sesuai dengan teori.

Implementasi metode *Gallery Walk* ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang dimana peneliti mewawancarai dan mendokumentasikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak sudah sesuai dengan langkah – langkahnya dan berjalan dengan efisien dan efektif. Dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan saat sebelum dan sesudah penerapan metode *gallery walk* dikelas IV pada mata pelajaran akidah akhlak. Ini dapat terlihat ketika peneliti melakukan pra penelitian mendapati beberapa hasil belajar peserta didik yang tidak mencapai standar KKM dan beberapa dari mereka mengatakan jika saat belajar kurang memahami materi sehingga saat mengerjakan tugas pun tidak maksimal sehingga mendapatkan hasil yang kurang memuaskan.

Namun saat pendidik melakukan uji coba dengan menerapkan metode *gallery walk* nampak antusiasme belajar peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menyenangkan. Hal ini berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik yang mendapatkan nilai yang cukup memuaskan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan saat ini menuntut seorang guru untuk kreatif dan inovatif dalam mengemas materi dengan menggunakan metode-metode tertentu sesuai dengan karakteristik peserta didik, ini bertujuan agar pembelajaran berjalan dengan kondusif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

C. Saran

Dari kesimpulan diatas, saran yang dapat peneliti sampaikan kepada lembaga adalah penggunaan metode *Gallery Walk* ke seluruh kelas, tetap disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan melihat kondisi siswa maupun kondisi kelasnya. Jika memungkinkan bisa digunakan metode ini sehingga anak – anak tidak jenuh dengan metode yang sudah umum. Mereka juga butuh hal baru yang bisa membuat mereka dalam meningkatkan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran di kelas sebaiknya menggunakan metode yang tepat yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan siswa tidak kebingungan dalam memahami materi yang telah diberikan. Terutama pada metode *Gallery Walk* yang seharusnya bisa digunakan untuk hampir semua mata pelajaran Akidah Akhlak akan tetapi ada beberapa materi yang cocok dan yang kurang cocok. Dan saran peneliti bagi guru Akidah Akhlak yang lain, setidaknya lebih mengetahui lagi akan metode – metode pembelajaran yang lebih variatif sehingga proses kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan, inovatif, kreatif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Fitrah*, Vol 03 No 2, (2017)
- Dyanti Safitri Erla Erkalisidiana, Asep Kurnia Jayadinata, Julia, “Pengaruh Penggunaan Strategi *True Or False* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi Dan Benda Langit, *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol 1 No 1 (2016), h.752
- Evi Sundari, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Gallery Walk Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Pokok Peraturan Perundang-Undangan Di Tingkat Pusat Dan Daerah Siswa Kelas V Sd Negeri 106162 Medan Estate*, Jurnal, 2016
- Fayombo, G, Learning Styles, Teaching Strategies and Academic Achievement among some Psychology Undergraduates in Barbados, *Caribbean Educational Research Journal*, Vol 3 No 2, (2015)
- Ira Andestia, Wakidi, M.Basri, “Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa”, *Jurnal FKIP Unila*, Vol 4 No 2, (2017)
- Istihana, “Pengelolaan Kelas Di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Terampil*, Vol 2 No 2 (2015)
- Jamaluddin. 2015. *Pembelajaran Perseptif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khusnul Khotimah. 2016. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar di Tinjau dari Aktifitas Belajar*. Surakarta: Gramedia.
- Komilasari, “Penerapan Model Gallery Walk Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Karya Seni Rupa Murni Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Peranjungan Kabupaten Pemalang. Skripsi. (2015)
- Mardiah Kalsum Nasution, “Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Studia Didaktia*, Vol 11 No 1, (2017)
- Maria Ulva, Saifuddin, “Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran”, *Jurnal Suhuf*, Vol 30 No 1 (2018)

- Megawati, Fika, A Fascinating Technique for Publishing Texts, *Proceeding of The First International Conference of Language Development*. (43-51). Hong Chi Minh City: Vietnam General Confederation Of Labour Ton Duc Thang University, (2016)
- Muhammada Faturrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2016)
- Musfah, Jejen. 2015. *Redesain Pendidikan Guru*. Jakarta : Kencana.
- Nailul Isti'ana Dan Mintohari, "Pengaruh Metode Gallery Walk Hasil Belajar Ipa Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal JPGSD*, Vol 06 No 05 (2018), h. 745
- Netti Ermi, 2015 " Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru", *Jurnal Sorot*, Vol 10 No 2.
- Ninik Sumiarsi, "Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan", *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol 3 No 1 (2015)
- Nuraeni, 2015. Implementasi Metode Gallery Walk untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS 3 Man Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY.
- Prastowo Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rachmawati Putri, "Pengaruh Gender Terhadap Gaya Belajar Siswa di SDN 35 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran", *Jurnal Terampil*, Vol 5 No 2, (2018)
- Risky Wildayani, Nurhayati, Oslan Jumadi, "Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa", *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, Vol 2 No 1, (2018)
- Rizky Wildayani, Nurhayati, Oslan Jumadi, "Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar", *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, Vol 1 No 1 (2017)
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Rnd.* Bandung: Alfabeta.
- Sukring, “Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik: Analisis Perspektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol 1 No 1 (2016)
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sri Hartati, Rosnita, Maridjo Abdul Hasjmy, 2015 “Peningkatan Aktivitas Belajar Menggunakan Metode Diskusi Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 13 Ketapang”, *Jurnal Fitrah*, Vol 01 No 1.
- Syofnida Ifrianti, “Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Terampil*, Vol 2 No 2 (2015)
- Tan, C, S., dan Alcantara, N.B, Gallery Walk Technique in Teaching Selected Topics in English and Learners’ Performance, *International Journal of Advanced Research*, vol 5 No 3, (2017)

LAMPIRAN

Daftar Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Kelas IV A MIN 11 Bandar Lampung

No	Nama Siswa	L/P	1	2
1	Afia syazatia widodo	P	60	70
2	Ahmad riski pratama	L	65	73
3	Akram annas syah ardeti	L	65	69
4	Aliya azahra	P	70	66
5	Anggita felesia	P	75	76
6	Anisa marsa devika	P	64	70
7	Bela citra sari	P	65	65
8	Davin neza armando	L	80	89
9	Dewi annida khairunisa	P	66	70
10	Diaz zulmi	L	68	71
11	Dinda ameia putri	P	69	67
12	Dwi wardatul jannah	P	80	80
13	Dzakiyah rafifa artanti	P	76	65
14	Fadlun nauval alfarabi	L	67	65
15	Gisla putri ananda	P	64	68
16	Ihsan ramadhan	L	65	61
17	Indah rispa dewi	P	81	69
18	Juliana putri	P	72	70

19	Lena sari	P	66	67
20	M. abid alharis	L	64	63
21	M. kelvin ramadhani	L	63	67
22	M. khadafi alhafaz	L	88	70
23	M. hafizatul ikhwan	L	90	80
24	Miranda putri anggini	P	60	65
25	Muhammad alim saputra	L	85	68
26	Nadin auliyah putri	P	62	61
27	Nafisah putri rahmadini	P	80	79
28	Oktavian muhktarom	L	75	68
29	Rifki novan pratama	L	77	69
30	Rosandi	L	69	68

Lembar wawancara pra penelitian kepada guru
mata pelajaran akidah akhlak kelas VI A.

1. Saya : bu, bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dikelas IV MIN 11 Bandar Lampung ?

Ibu ida : Siswa masih pasif saat pembelajaran berlangsung, karena siswa masih menganggap mata pelajaran akidah akhlak pembelajaran yang sulit.

2. Saya : Metode apa yang sudah diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak dikelas IV MIN 11 Bandar Lampung?

Ibu ida : tergantung materi dan disesuaikan saja, terkadang menggunakan metode ceramah, diskusi, small group discussion, gallery walk dan pemberian tugas.

3. Saya: Bagaimana respon siswa saat pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung?

Ibu ida: Cenderung pasif , siswa hanya mendengar dan mencatat dan hanya beberapa siswa yang mandiri.

4. Saya : Apakah siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari?

Ibu ida : Hanya beberapa siswa yang mampu menyimpulkan, sebagian besar hanya mendengarkan dan tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

5. Saya: metode apa yang efektif digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak?

Ibu ida : biasanya memakai metode diskusi, small group discussion, gallery walk dan penugasan.

6. Saya: apakah dengan metode tersebut hasil pembelajaran lebih baik dari sebelumnya?

Ibu Ida: ya lumayan membaik, antusias siswa lebih tinggi dan nilai siswa sedikit ada perbaikan dan pembelajaran lebih efektif.

7. Saya : Bagaimana penalaran siswa saat pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode tersebut berlangsung?

Ibu Ida: Tingkat penalaran siswa lebih meningkat dengan beberapa metode yang efektif disaat pembelajaran.



SILABUS

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas 4 Semester 1

SILABUS

Nama Madrasah : MN 11 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Akidah-Akhlak
Kelas/Semester : IV (empat) / I
Standar Kompetensi : 1. Memahami kalimat thayyibah (masyaa Allah dan subhanallah) dan Al-Asma Al-Husna (Al-'lim, Adh-Dhahir, Ar-Rasyid dan Al-Hadi)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
1.1. Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah (masyaa Allah dan subhanallah)	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Kalimat Thayyibah masyaa Allah dan subhanallah Penggunaan kalimat Thayyibah masyaa Allah dan subhanallah 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca kalimat thayyibah Masyaa Allah dan subhanallah secara bergantian dari buku paket Bermain tepuk. Siswa yang tepuk tidak tepat harus mengucapkan kalimat thayyibah Mencari arti kalimat thayyibah Masyaa Allah dan subhanallah secara 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan kalimat thayyibah Masyaa Allah dan subhanallah Mengartikan kalimat thayyibah Masyaa Allah dan subhanallah Menulis kalimat thayyibah masyaa Allah dan subhanallah Menunjukkan contoh mempergunakan la-fadz kalimat 	Jenis: Tes tulis Tes lisan Non tes Bentuk: Praktek Isian Uraian	4 jam	Buku paket Lks Referensi lain

		<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis kalimat thayyibah Masyaa Allah dan subhanallah di buku tulis masing-masing ▪ Mencari hal-hal atau kejadian yang tepat untuk diucapkan kalimat thayyibah Masyaa Allah dan subhanallah ▪ Menerima penjelasan tentang kalimat thayyibah ▪ Bertanya jawab tentang materi kalimah thayyibah masyaa Allah dan subhanallah 	<p>thayyi-bah Masyaa Allah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan contoh mempergunakan la-fadz kalimat thayyi-bah subhanallah 			
<p>1.2. Menenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma Al-Husna</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dan bacaan dan Al-Asma Al-Husna ▪ Penjelasan tentang Al-Asma Al-Husna (Al- 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca Al-Asma Al-Husna al-Aliim, Adh-Dhohir, Ar-Rasyiid dan Al-Haadii ▪ Menirukan pengucapan Al-Asma Al-Husna dari guru ▪ Mencari arti Al-Asma Al-Husna al 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan Al-Asma Al-Husna Al-Aliim, Adh-Dhohir, Ar-Rasyiid dan Al-Haadii ▪ Mengartikan Al-Asma Al-Husna Al-Aliim, Adh-Dhohir, Ar-Rasyiid 	<p>Jenis:</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p> <p>Non tes</p> <p>Bentuk:</p>	<p>4 jam</p>	<p>Buku paket</p> <p>Referensi lain</p> <p>Kaset/vcd</p> <p>tentang Al</p> <p>Asma Al Husna</p>

(al-Aliim, adh-Dhohir, Ar-Rasyiid dan Al-Haadii)	Aliim, Adh-Dhohir, Ar-Rasyiid dan Al-Haadii)	<p>Aliim, adh Dhohir, Ar Rasyiid dan Al-Haadii dari buku cetak</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghafalkan arti Al-Asma Al-Husna Al-Aliim, Adh-Dhohir, Ar-Rasyiid dan Al-Haadii ▪ Mencari contoh bahwa Allah bersifat Al-Aliim, Adh-Dhohir, Ar-Rasyiid dan Al-Haadii ▪ Berdiskusi tentang hikmah membaca Al-Asma Al-Husna Al-Aliim, Adh-Dhohir, Ar-Rasyiid dan Al-Haadii 	<p>dan Al-Haadii</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan contoh bahwa Allah bersifat Al-Aliim, Adh-Dhohir, Ar-Rasyiid dan Al-Haadii ▪ Menunjukkan hikmah membaca Al-Asma Al-Husna Al-Aliim, Adh-Dhohir, Ar-Rasyiid dan Al-Haadii 	Unjuk kerja		
				Uraian		

Standar Kompetensi : 2. Beriman kepada kitab-kitab Allah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
2.1. Mengenal kitab-kitab Allah	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian kitab Macam-macam kitab Manfaat beriman kepada kitab Allah 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari pengertian kitab-kitab Allah Membaca materi yang ada di buku paket tentang kitab-kitab Allah Tanya jawab Menyebutkan para Nabi penerim kitab-kitab Allah Membahas persamaan dan perbedaan Al qur'an dengan kitab-kitab yang lain Mengidentifikasi berbagai cara orang mengamalkan ajaran melalui kitab Allah Berdiskusi tentang manfaat beriman kepada kitab Allah Menyimpulkan hasil diskusi dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pengertian kitab-kitab Allah Menyebutkan macam-macam kitab Allah dan nabi yang menerimanya Menyebutkan persamaan Al Qur'an dengan kitab-kitab yang lain Menyebutkan perbedaan Al Qur'an dengan kitab-kitab yang lain Menunjukkan cara mengimani kitab-kitab Allah Menyebutkan keuntungan 	Jenis: Tes tulis Tes lisan Bentuk: Pilihan Isian Uraian	6 jam	Buku paket Lks Referensi lain Al qur'an

		temannya	beriman kepada kitab-kitab Allah			
--	--	----------	----------------------------------	--	--	--

Standar Kompetensi : 3. Membiasakan akhlak terpuji

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
3.1. Membiasakan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian hormat dan patuh ▪ Keuntungan bersikap hormat dan patuh ▪ Kerugian tidak bersikap hormat dan patuh 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerima penjelasan tentang materi hormat dan patuh ▪ Membahas perilaku hormat dan patuh ▪ Berdiskusi tentang keuntungan bersikap hormat dan patuh terhadap peraturan di Madrasah ▪ Berdiskusi tentang keuntungan bersikap hormat dan patuh terhadap peraturan di rumah ▪ Berdiskusi tentang keuntungan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan pengertian hormat dan patuh ▪ Menunjukkan ciri-ciri orang yang hormat dan patuh ▪ Menyebutkan keuntungan bersikap hormat dan patuh ▪ Menyebutkan kerugian orang yang tidak bersikap hormat dan patuh ▪ Menunjukkan contoh sikap 	Jenis: Tes tulis Tes lisan Bentuk: Pilihan Isian Uraian Performance	6 jam	Buku paket Lks Referensi lain

		<p>bersikap hormat dan patuh terhadap peraturan di tempat lain</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang orang yang tidak bersikap hormat dan patuh ketika di Madrasah 	<p>hormat dan patuh terhadap peraturan/akhlak di rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan contoh sikap hormat dan patuh terhadap peraturan/akhlak di Madrasah 			
<p>3.2. Membiasakan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Mashithah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kisah Masyitah Akhlak Masyithah 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca kisah Masyithah dari buku paket atau refrensi yang lain Membaca tentang prilaku Fir'aun terhadap Mashithah Berdiskusi tentang sikap-sikap terpuji Mashithah Menemukan contoh-contoh sifat sabar, tabah dan teguh dalam menghadapi cobaan Membuat kesimpulan tentang sikap-sikap terpuji Mashithah 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan keteguhan iman Mashithah Menunjukkan sikap terpuji Mashithah dalam menghadapi cobaan dan mempertahankan Akidah Menyebutkan contoh-contoh sifat sabar, tabah dan teguh dalam menghadapi cobaan Menunjukkan sikap sabar, tabah dan teguh dalam menghadapi cobaan seperti Mashithah 	<p>Jenis:</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p> <p>Bentuk:</p> <p>Pilihan</p> <p>Isian</p> <p>Uraian</p> <p>Performance</p>	6 jam	<p>Buku paket</p> <p>Lks</p> <p>Referensi lain</p>

Standar Kompetensi : 4. Menghindari akhlak tercela

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
4.1. Menghindari akhlak tercela melalui kisah Tsa'labah	<ul style="list-style-type: none"> Kisah Tsa'labah Sifat-sifat tercela Tsa'labah 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca kisah Tsa'labah dari buku paket atau referensi yang ada Menceritakan materi yang telah dibacanya kepada teman sekelompok Berdiskusi tentang kisah Tsa'labah yang sudah dibaca Mengidentifikasi sifat-sifat tercela yang dilakukan oleh Tsa'labah Bertanya jawab dengan sesama teman dan dengan guru tentang kisah Tsa'labah 	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kisah Tsa'labah Menunjukkan perilaku tercela dari kisah Tsa' labah Menunjukkan contoh sifat-sifat tercela seperti yang ada pada Tsa'labah Menunjukkan cara menghindari sikap-sikap dan perilaku yang tercela yang ada pada kisah Tsa'labah 	Jenis: Tes tulis Tes lisan Bentuk: Pilihan Isian Uraian Performace	6 jam	Buku cetak Lks Referensi lain

Mengetahui,
Kepala Madrasah
MN 11 Bandar Lampung

Drs Parzon,S.Pd,M.Pd

Bandar Lampung , 1 Juli 2020

Guru Mata Pelajaran,
MN 11 Bandar Lampung

Hidayati S. Ag

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk guru)

Nama : Hidayanti S.Ag

Jabatan : Guru Bidang Studi Akidah Akhlak

Hari/tanggal wawancara : 1 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana cara ibu membagikan pembelajaran berkelompok?	Pembagiannya kita lihat dari jumlah siswanya berapa, lalu kita lihat yang paling banyak 4-5 orang lalu kita pilih kelompoknya siapa saja, karna jika memilih sendiri bisa kurang efektif
2	Bagaimana cara ibu membagikan kertas plano/flip chart kepada peserta didik?	Dibagikan perkelompok dengan cara perwakilan kelompok maju kedepan untuk megambil kertas plano/flip chart tersebut.
3	Bagaimana cara ibu membuat topik dalam	Kita lihat materinya

- | | | |
|---|---|--|
| | pembelajaran akidah akhlak? | terlebih dahulu lalu kita menentukan topiknya. |
| 4 | Bagaimana ibu menjelaskan hasil kelompok peserta didik dalam pembelajaran ? | Menjelaskannya setelah selesai berdiskusi ada penjelasannya, sehingga anak-anak bisa menyimpulkan akhir dari pembelajaran tersebut. |
| 5 | Menurut ibu apakah peserta didik dapat mengamati hasil kerja antar kelompok dengan baik? | Bisa dengan baik, karna dari pembagian kelompoknya, kalo biasanya anggotanya 1 kelompok terdiri dari 5 orang jd lebih efektif dan lebih mudah berinteraksi dan mudah dipahami. |
| 6 | Apakah dalam pembelajaran peserta didik aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? | Ada yang aktif dan ada yang tidak aktif |
| 7 | Apakah ibu mengoreksi bersama-sama setelah | Iya mengoreksi |

- | | | |
|----|--|---|
| | pembelajaran berakhir? | bersama-sama |
| 8 | Menurut ibu apakah peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik? | Itu bisa menyimpulkan dengan baik anak-anak |
| 9 | Bagaimana cara ibu melakukan pembelajaran berpasangan saat adanya kelas berlangsung? | Dengan cara berkelompok terlebih dahulu lalu dibagi/berpasangan sehingga ada yang menanggapi dari kelompok lainnya. |
| 10 | Apakah dengan metode gallery walk peserta didik lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? | Iya. Mereka dengan menggunakan metode ini lebih mengerti. |
| 11 | Bagaimana cara peserta didik mengamati hasil kerja kelompok dikelas? | Mengamatinya dari penjelasan kelompok lain. |
| 12 | Apakah disetiap pembelajaran ibu memberikan kertas plano/flip chart kepada peserta didik? | Setiap pembelajaran iya, karna itu salah satu pendukung dari pembelajaran tersebut. |
| 13 | Apakah peserta didik aktif bertanya dalam proses | Iya aktif bertanya. |

pembelajaran berlangsung?

- 14 Apakah ada kendala saat pengoreksian bersama dengan peserta didik didalam kelas?
- Kendalanya anak-anak selalu tidak sabar dalam pengoreksian jd cenderung lebih rebut.

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk guru)

Nama : Hidayanti S.Ag

Jabatan : Guru Bidang Studi Akidah Akhlak

Hari/tanggal wawancara : 3 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana cara ibu membagikan pembelajaran berkelompok?	Pembagiannya kita lihat dari jumlah siswanya berapa, lalu kita lihat yang paling banyak 4-5 orang lalu kita pilih kelompoknya siapa saja, karna jika memilih sendiri bisa kurang efektif
2	Bagaimana cara ibu membagikan kertas plano/flip chart kepada peserta didik?	Dibagikan perkelompok dengan cara perwakilan kelompok maju kedepan untuk megambil kertas plano/flip chart tersebut.
3	Bagaimana cara ibu membuat topik dalam	Kita lihat materinya

- | | | |
|---|---|--|
| | pembelajaran akidah akhlak? | terlebih dahulu lalu kita menentukan topiknya. |
| 4 | Bagaimana ibu menjelaskan hasil kelompok peserta didik dalam pembelajaran ? | Menjelaskannya setelah selesai berdiskusi ada penjelasannya, sehingga anak-anak bisa menyimpulkan akhir dari pembelajaran tersebut. |
| 5 | Menurut ibu apakah peserta didik dapat mengamati hasil kerja antar kelompok dengan baik? | Bisa dengan baik, karna dari pembagian kelompoknya, kalo biasanya anggotanya 1 kelompok terdiri dari 5 orang jd lebih efektif dan lebih mudah berinteraksi dan mudah dipahami. |
| 6 | Apakah dalam pembelajaran peserta didik aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? | Ada yang aktif dan ada yang tidak aktif |
| 7 | Apakah ibu mengoreksi bersama-sama setelah | Iya mengoreksi |

- | | | |
|----|--|---|
| | pembelajaran berakhir? | bersama-sama |
| 8 | Menurut ibu apakah peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik? | Itu bisa menyimpulkan dengan baik anak-anak |
| 9 | Bagaimana cara ibu melakukan pembelajaran berpasangan saat adanya kelas berlangsung? | Dengan cara berkelompok terlebih dahulu lalu dibagi/berpasangan sehingga ada yang menanggapi dari kelompok lainnya. |
| 10 | Apakah dengan metode gallery walk peserta didik lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? | Iya. Mereka dengan menggunakan metode ini lebih mengerti. |
| 11 | Bagaimana cara peserta didik mengamati hasil kerja kelompok dikelas? | Mengamatinya dari penjelasan kelompok lain. |
| 12 | Apakah disetiap pembelajaran ibu memberikan kertas plano/flip chart kepada peserta didik? | Setiap pembelajaran iya, karna itu salah satu pendukung dari pembelajaran tersebut. |
| 13 | Apakah peserta didik aktif bertanya dalam proses | Iya aktif bertanya. |

pembelajaran berlangsung?

- 14 Apakah ada kendala saat pengoreksian bersama dengan peserta didik didalam kelas?
- Kendalanya anak-anak selalu tidak sabar dalam pengoreksian jd cenderung lebih rebut.

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk guru)

Nama : Hidayanti S.Ag

Jabatan : Guru Bidang Studi Akidah Akhlak

Hari/tanggal wawancara : 7 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana cara ibu membagikan pembelajaran berkelompok?	Pembagiannya kita lihat dari jumlah siswanya berapa, lalu kita lihat yang paling banyak 4-5 orang lalu kita pilih kelompoknya siapa saja, karna jika memilih sendiri bisa kurang efektif
2	Bagaimana cara ibu membagikan kertas plano/flip chart kepada peserta didik?	Dibagikan perkelompok dengan cara perwakilan kelompok maju kedepan untuk megambil kertas plano/flip chart tersebut.
3	Bagaimana cara ibu membuat topik dalam	Kita lihat materinya

- | | | |
|---|---|--|
| | pembelajaran akidah akhlak? | terlebih dahulu lalu kita menentukan topiknya. |
| 4 | Bagaimana ibu menjelaskan hasil kelompok peserta didik dalam pembelajaran ? | Menjelaskannya setelah selesai berdiskusi ada penjelasannya, sehingga anak-anak bisa menyimpulkan akhir dari pembelajaran tersebut. |
| 5 | Menurut ibu apakah peserta didik dapat mengamati hasil kerja antar kelompok dengan baik? | Bisa dengan baik, karna dari pembagian kelompoknya, kalo biasanya anggotanya 1 kelompok terdiri dari 5 orang jd lebih efektif dan lebih mudah berinteraksi dan mudah dipahami. |
| 6 | Apakah dalam pembelajaran peserta didik aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? | Ada yang aktif dan ada yang tidak aktif |
| 7 | Apakah ibu mengoreksi bersama-sama setelah | Iya mengoreksi |

- | | | |
|----|--|---|
| | pembelajaran berakhir? | bersama-sama |
| 8 | Menurut ibu apakah peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik? | Itu bisa menyimpulkan dengan baik anak-anak |
| 9 | Bagaimana cara ibu melakukan pembelajaran berpasangan saat adanya kelas berlangsung? | Dengan cara berkelompok terlebih dahulu lalu dibagi/berpasangan sehingga ada yang menanggapi dari kelompok lainnya. |
| 10 | Apakah dengan metode gallery walk peserta didik lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? | Iya. Mereka dengan menggunakan metode ini lebih mengerti. |
| 11 | Bagaimana cara peserta didik mengamati hasil kerja kelompok dikelas? | Mengamatinya dari penjelasan kelompok lain. |
| 12 | Apakah disetiap pembelajaran ibu memberikan kertas plano/flip chart kepada peserta didik? | Setiap pembelajaran iya, karna itu salah satu pendukung dari pembelajaran tersebut. |
| 13 | Apakah peserta didik aktif bertanya dalam proses | Iya aktif bertanya. |

pembelajaran berlangsung?

- 14 Apakah ada kendala saat pengoreksian bersama dengan peserta didik didalam kelas?
- Kendalanya anak-anak selalu tidak sabar dalam pengoreksian jd cenderung lebih rebut.

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk guru)

Nama : Hidayah S.Ag

Jabatan : Guru Bidang Studi Akidah Akhlak

Hari/tanggal wawancara : 9 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana cara ibu membagikan pembelajaran berkelompok?	Pembagiannya kita lihat dari jumlah siswanya berapa, lalu kita lihat yang paling banyak 4-5 orang lalu kita pilih kelompoknya siapa saja, karna jika memilih sendiri bisa kurang efektif
2	Bagaimana cara ibu membagikan kertas plano/flip chart kepada peserta didik?	Dibagikan perkelompok dengan cara perwakilan kelompok maju kedepan untuk megambil kertas plano/flip chart tersebut.
3	Bagaimana cara ibu membuat topik dalam	Kita lihat materinya

- | | | |
|---|---|--|
| | pembelajaran akidah akhlak? | terlebih dahulu lalu kita menentukan topiknya. |
| 4 | Bagaimana ibu menjelaskan hasil kelompok peserta didik dalam pembelajaran ? | Menjelaskannya setelah selesai berdiskusi ada penjelasannya, sehingga anak-anak bisa menyimpulkan akhir dari pembelajaran tersebut. |
| 5 | Menurut ibu apakah peserta didik dapat mengamati hasil kerja antar kelompok dengan baik? | Bisa dengan baik, karna dari pembagian kelompoknya, kalo biasanya anggotanya 1 kelompok terdiri dari 5 orang jd lebih efektif dan lebih mudah berinteraksi dan mudah dipahami. |
| 6 | Apakah dalam pembelajaran peserta didik aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain? | Ada yang aktif dan ada yang tidak aktif |
| 7 | Apakah ibu mengoreksi bersama-sama setelah | Iya mengoreksi |

- | | | |
|----|--|---|
| | pembelajaran berakhir? | bersama-sama |
| 8 | Menurut ibu apakah peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik? | Itu bisa menyimpulkan dengan baik anak-anak |
| 9 | Bagaimana cara ibu melakukan pembelajaran berpasangan saat adanya kelas berlangsung? | Dengan cara berkelompok terlebih dahulu lalu dibagi/berpasangan sehingga ada yang menanggapi dari kelompok lainnya. |
| 10 | Apakah dengan metode gallery walk peserta didik lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? | Iya. Mereka dengan menggunakan metode ini lebih mengerti. |
| 11 | Bagaimana cara peserta didik mengamati hasil kerja kelompok dikelas? | Mengamatinya dari penjelasan kelompok lain. |
| 12 | Apakah disetiap pembelajaran ibu memberikan kertas plano/flip chart kepada peserta didik? | Setiap pembelajaran iya, karna itu salah satu pendukung dari pembelajaran tersebut. |
| 13 | Apakah peserta didik aktif bertanya dalam proses | Iya aktif bertanya. |

pembelajaran berlangsung?

- 14 Apakah ada kendala saat pengoreksian bersama dengan peserta didik didalam kelas?
- Kendalanya anak-anak selalu tidak sabar dalam pengoreksian jd cenderung lebih rebut.

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 1)

Nama : Abi Kusuma

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 1 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya mba, bu ida membagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	Mengerti
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Kadang-kadang ngerti, kadang g ngerti juga.
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya mba bertanya
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya mba lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka mba
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya mba
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 1)

Nama : Abi Kusuma

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 3 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya mba, bu ida membagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	Mengerti
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Kadang-kadang ngerti, kadang g ngerti juga.
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya mba bertanya
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya mba lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka mba
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya mba
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 1)

Nama : Abi Kusuma

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 7 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya mba, bu ida membagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	Mengerti
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Kadang-kadang ngerti, kadang g ngerti juga.
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya mba bertanya
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya mba lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka mba
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya mba
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 1)

Nama : Abi Kusuma

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 9 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya mba, bu ida membagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	Mengerti
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Kadang-kadang ngerti, kadang g ngerti juga.
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya mba bertanya
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya mba lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka mba
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya mba
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 2)

Nama : Hesti Puspita

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 1 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya bu ida membagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	Mengerti
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Mengerti mba lumayan.
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya mba bertanya
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya mba lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka mba
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya mba
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 2)

Nama : Hesti Puspita

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 3 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya bu ida membagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	Mengerti
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Mengerti mba lumayan.
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya mba bertanya
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya mba lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka mba
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya mba
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 2)

Nama : Hesti Puspita

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 7 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya bu ida membagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	Mengerti
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Mengerti mba lumayan.
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya mba bertanya
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya mba lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka mba
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya mba
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 2)

Nama : Hesti Puspita

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 9 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya bu ida membagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	Mengerti
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Mengerti mba lumayan.
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya mba bertanya
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya mba lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka mba
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya mba
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 3)

Nama : Muhammad Rohim

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 1 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya dikelas dibagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	Lumayan mengerti kk
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Mengerti kk
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya kk bertanya
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya lumayan lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 3)

Nama : Muhammad Rohim

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 3 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya dikelas dibagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	Lumayan mengerti kk
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Mengerti kk
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya kk bertanya
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya lumayan lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 3)

Nama : Muhammad Rohim

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 7 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya dikelas dibagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	Lumayan mengerti kk
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Mengerti kk
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya kk bertanya
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya lumayan lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 3)

Nama : Muhammad Rohim

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 9 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya dikelas dibagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	Lumayan mengerti kk
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Mengerti kk
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya kk bertanya
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya lumayan lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 4)

Nama : Anggun Miranti

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 1 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya kk dikelas dibagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	mengerti kk
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Mengerti juga kk
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya kk bertanya
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya lumayan lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 4)

Nama : Anggun Miranti

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 3 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya kk dikelas dibagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	mengerti kk
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Mengerti juga kk
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya kk bertanya
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya lumayan lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 4)

Nama : Anggun Miranti

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 7 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya kk dikelas dibagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	mengerti kk
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Mengerti juga kk
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya kk bertanya
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya lumayan lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 4)

Nama : Anggun Miranti

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 9 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya kk dikelas dibagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	mengerti kk
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Mengerti juga kk
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya kk bertanya
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya lumayan lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 5)

Nama : Cahya Ayu Safitri

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 1 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai kk
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya kk dikelas dibagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	mengerti kk
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Mengerti juga kk
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan sih kk
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya bertanya didalam kelas
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya lumayan lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 5)

Nama : Cahya Ayu Safitri

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 3 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai kk
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya kk dikelas dibagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	mengerti kk
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Mengerti juga kk
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan sih kk
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya bertanya didalam kelas
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya lumayan lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 5)

Nama : Cahya Ayu Safitri

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 7 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai kk
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya kk dikelas dibagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	mengerti kk
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Mengerti juga kk
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan sih kk
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya bertanya didalam kelas
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya lumayan lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

Panduan Wawancara Penelitian

(untuk peserta didik 5)

Nama : Cahya Ayu Safitri

Kelas : 4a

Hari/tanggal wawancara : 9 September 2020

NO	Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berkelompok?	Menyukai kk
2	Apakah ibu guru membagikan kertas plano/flip chart saat pembelajaran?	Iya kk dikelas dibagikan kertas itu
3	Apakah kamu mengerti topik dalam pembelajaran akidah akhlak?	mengerti kk
4	Apakah kamu mengerti hasil pembelajaran kelompok lain?	Mengerti juga kk
5	Apakah kamu kesulitan dalam mengamati hasil kerja antar kelompok?	Tidak kesulitan sih kk
6	Apakah kamu aktif bertanya dan menjawab dengan kelompok lain?	Iya bertanya didalam kelas
7	Apakah ibu guru mengoreksi bersama-sama setelah pembelajaran berakhir?	Kita mengoreksi bareng-bareng

- 8 Apakah kamu bisa menyimpulkan pembelajaran? Terkadang menyimpulkan
- 9 Bagaimana kamu melakukan pembelajaran berpasangan di dalam kelas? Dengan dibagikan dengan bu ida mba.
- 10 Apakah dengan metode gallery walk kamu lebih mengerti untuk menentukan topik saat pembelajaran? Iya lumayan lebih mengerti
- 11 Apakah kamu suka mengamati hasil kerja kelompok lain dikelas? Iya suka
- 12 Apakah kamu dibagikan kertas plano/flip chart dari ibu guru saat pembelajaran berlangsung? Iya kk dbagikan
- 13 Apakah kamu aktif bertanya dalam proses pembelajaran? Bertanya
- 14 Bagaimana proses pengoreksian bersama dengan temanmu didalam kelas? Seru kk rame-rame, kertas kelompok satu dituker dengan kelompok lain

INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN

Hari / Tanggal : Selasa, 1 September 2020

Observasi : 1

Tempat : MIN 11 Bandar Lampung

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pendidik melakukan pembelajaran secara berkelompok.	√		Pendidik membagikan kelompok pada saat daring untuk membagi waktu belajar maupun mengerjakan tugas dirumah
2.	Pendidik menggunakan media pembelajaran berupa kertas <i>plano/flipchart</i> .		√	Selama pandemi ini media yang digunakan hanya kertas polio/kertas plano
3.	Pendidik membuat topik pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak.	√		Setiap minggunya pendidik selalu

				menentukan topik yang tepat untuk metode yang dipakai.
4.	Pendidik menjelaskan hasil belajar kelompok setelah pembelajaran berlangsung.	√		Pendidik menjelaskan / mengulas hasil belajar diakhir sesi pembelajaran
5.	Peserta didik mengamati hasil kerja antar kelompok.	√		Peserta didik terlihat mengamati hasil kerja kelompok lain.
6.	Peserta didik aktif melakukan tanya jawab dengan kelompok lain terkait topik pembelajaran.	√		peserta didik ada beberapa yang aktif bertanya dalam pembelajaran
7.	Pendidik mengoreksi hasil belajar bersama peserta didik.		√	pengoreksian dilakukan setelah

				pembelajaran daring telah selesai
8.	Peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik.	√		Diakhir pembelajaran ada beberapa peserta didik yang dapat menyimpulkan yang telah dipelajari
9.	Pendidik melakukan prosedur pembelajaran berkelompok di dalam kelas.		√	Selama pandemic ini pembagian kelompok melalui via cht whatshaap atau videocall whatshap
10.	Peserta didik dapat menentukan topik dengan bantuan metode <i>gallery walk</i> .	√		Peserta didik dilihat lebih mudah menggunakan metode ini

				dikarnakan belajar dengan berkelompok diskusi dan topic pembelajaran lebih bisa dipahami
11.	Peserta didik mengamati hasil kerja kelompok dari penjelasan kelompok lain.	√		Ada peserta didik terlihat mengamati penejelasan dari kelompok daring
12.	Pendidik menggunakan kertas <i>plano/flipcart</i> sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.	√		Pendidik menggunakan kertas plano atau kertas polio yang dibagikan sebelum hari pembelajaran tersebut.
13.	Peserta didik aktif bertanya pada saat sesi pembelajaran berlangsung.	√		Ada beberapa peserta didik yang

				aktif bertanya padaa saat pembelajaran via daring berlangsung
14.	Pendidik menemukan kendala saat mengoreksi hasil belajar bersama.	√		Pendidik kendala yaitu dengan pembelajaran daring ini, yaitu metode gallery walk tidak dapat berjalan dengan semestinya.

INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN

Hari / Tanggal : Kamis, 3 September 2020

Observasi : 2

Tempat : MIN 11 Bandar Lampung

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pendidik melakukan pembelajaran secara berkelompok.	√		Pendidik membagikan kelompok pada saat daring untuk membagi waktu belajar maupun mengerjakan tugas dirumah
2.	Pendidik menggunakan media pembelajaran berupa kertas <i>plano/flipchart</i> .		√	Selama pandemi ini media yang digunakan hanya kertas polio/kertas plano
3.	Pendidik membuat topik pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak.	√		Setiap minggunya pendidik selalu

				menentukan topik yang tepat untuk metode yang dipakai.
4.	Pendidik menjelaskan hasil belajar kelompok setelah pembelajaran berlangsung.	√		Pendidik menjelaskan / mengulas hasil belajar diakhir sesi pembelajaran
5.	Peserta didik mengamati hasil kerja antar kelompok.	√		Peserta didik terlihat mengamati hasil kerja kelompok lain.
6.	Peserta didik aktif melakukan tanya jawab dengan kelompok lain terkait topik pembelajaran.	√		peserta didik ada beberapa yang aktif bertanya dalam pembelajaran
7.	Pendidik mengoreksi hasil belajar bersama peserta didik.		√	pengoreksian dilakukan setelah

				pembelajaran daring telah selesai
8.	Peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik.	√		Diakhir pembelajaran ada beberapa peserta didik yang dapat menyimpulkan yang telah dipelajari
9.	Pendidik melakukan prosedur pembelajaran berkelompok di dalam kelas.		√	Selama pandemic ini pembagian kelompok melalui via cht whatshaap atau videocall whatshap
10.	Peserta didik dapat menentukan topik dengan bantuan metode <i>gallery walk</i> .	√		Peserta didik dilihat lebih mudah menggunakan metode ini

				dikarnakan belajar dengan berkelompok diskusi dan topic pembelajaran lebih bisa dipahami
11.	Peserta didik mengamati hasil kerja kelompok dari penjelasan kelompok lain.	√		Ada peserta didik terlihat mengamati penejelasan dari kelompok daring
12.	Pendidik menggunakan kertas <i>plano/flipcart</i> sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.	√		Pendidik menggunakan kertas plano atau kertas polio yang dibagikan sebelum hari pembelajaran tersebut.
13.	Peserta didik aktif bertanya pada saat sesi pembelajaran berlangsung.	√		Ada beberapa peserta didik yang

				aktif bertanya padaa saat pembelajaran via daring berlangsung
14.	Pendidik menemukan kendala saat mengoreksi hasil belajar bersama.	√		Pendidik kendala yaitu dengan pembelajaran daring ini, yaitu metode gallery walk tidak dapat berjalan dengan semestinya.

INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN

Hari / Tanggal : Senin, 7 September 2020

Observasi : 3

Tempat : MIN 11 Bandar Lampung

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pendidik melakukan pembelajaran secara berkelompok.	√		Pendidik membagikan kelompok pada saat daring untuk membagi waktu belajar maupun mengerjakan tugas dirumah
2.	Pendidik menggunakan media pembelajaran berupa kertas <i>plano/flipchart</i> .		√	Selama pandemi ini media yang digunakan hanya kertas polio/kertas plano
3.	Pendidik membuat topik pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak.	√		Setiap minggunya pendidik selalu

				menentukan topik yang tepat untuk metode yang dipakai.
4.	Pendidik menjelaskan hasil belajar kelompok setelah pembelajaran berlangsung.	√		Pendidik menjelaskan / mengulas hasil belajar diakhir sesi pembelajaran
5.	Peserta didik mengamati hasil kerja antar kelompok.	√		Peserta didik terlihat mengamati hasil kerja kelompok lain.
6.	Peserta didik aktif melakukan tanya jawab dengan kelompok lain terkait topik pembelajaran.	√		peserta didik ada beberapa yang aktif bertanya dalam pembelajaran
7.	Pendidik mengoreksi hasil belajar bersama peserta didik.		√	pengoreksian dilakukan setelah

				pembelajaran daring telah selesai
8.	Peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik.	√		Diakhir pembelajaran ada beberapa peserta didik yang dapat menyimpulkan yang telah dipelajari
9.	Pendidik melakukan prosedur pembelajaran berkelompok di dalam kelas.		√	Selama pandemic ini pembagian kelompok melalui via cht whatshaap atau videocall whatshap
10.	Peserta didik dapat menentukan topik dengan bantuan metode <i>gallery walk</i> .	√		Peserta didik dilihat lebih mudah menggunakan metode ini

				dikarnakan belajar dengan berkelompok diskusi dan topic pembelajaran lebih bisa dipahami
11.	Peserta didik mengamati hasil kerja kelompok dari penjelasan kelompok lain.	√		Ada peserta didik terlihat mengamati penejelasan dari kelompok daring
12.	Pendidik menggunakan kertas <i>plano/flipcart</i> sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.	√		Pendidik menggunakan kertas plano atau kertas polio yang dibagikan sebelum hari pembelajaran tersebut.
13.	Peserta didik aktif bertanya pada saat sesi pembelajaran berlangsung.	√		Ada beberapa peserta didik yang

				aktif bertanya padaa saat pembelajaran via daring berlangsung
14.	Pendidik menemukan kendala saat mengoreksi hasil belajar bersama.	√		Pendidik kendala yaitu dengan pembelajaran daring ini, yaitu metode gallery walk tidak dapat berjalan dengan semestinya.

INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN

Hari / Tanggal : Selasa 1 September 2020

Observasi : 1

Tempat : MIN 11 Bandar Lampung

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pendidik melakukan pembelajaran secara berkelompok.	√		Pendidik membagikan kelompok pada saat daring untuk membagi waktu belajar maupun mengerjakan tugas dirumah
2.	Pendidik menggunakan media pembelajaran berupa kertas <i>plano/flipchart</i> .		√	Selama pandemi ini media yang digunakan hanya kertas polio/kertas plano
3.	Pendidik membuat topik pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak.	√		Setiap minggunya pendidik selalu

				menentukan topik yang tepat untuk metode yang dipakai.
4.	Pendidik menjelaskan hasil belajar kelompok setelah pembelajaran berlangsung.	√		Pendidik menjelaskan / mengulas hasil belajar diakhir sesi pembelajaran
5.	Peserta didik mengamati hasil kerja antar kelompok.	√		Peserta didik terlihat mengamati hasil kerja kelompok lain.
6.	Peserta didik aktif melakukan tanya jawab dengan kelompok lain terkait topik pembelajaran.	√		peserta didik ada beberapa yang aktif bertanya dalam pembelajaran
7.	Pendidik mengoreksi hasil belajar bersama peserta didik.		√	pengoreksian dilakukan setelah

				pembelajaran daring telah selesai
8.	Peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik.	√		Diakhir pembelajaran ada beberapa peserta didik yang dapat menyimpulkan yang telah dipelajari
9.	Pendidik melakukan prosedur pembelajaran berkelompok di dalam kelas.		√	Selama pandemic ini pembagian kelompok melalui via cht whatshaap atau videocall whatshap
10.	Peserta didik dapat menentukan topik dengan bantuan metode <i>gallery walk</i> .	√		Peserta didik dilihat lebih mudah menggunakan metode ini

				dikarnakan belajar dengan berkelompok diskusi dan topic pembelajaran lebih bisa dipahami
11.	Peserta didik mengamati hasil kerja kelompok dari penjelasan kelompok lain.	√		Ada peserta didik terlihat mengamati penejelasan dari kelompok daring
12.	Pendidik menggunakan kertas <i>plano/flipcart</i> sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.	√		Pendidik menggunakan kertas plano atau kertas polio yang dibagikan sebelum hari pembelajaran tersebut.
13.	Peserta didik aktif bertanya pada saat sesi pembelajaran berlangsung.	√		Ada beberapa peserta didik yang

				aktif bertanya padaa saat pembelajaran via daring berlangsung
14.	Pendidik menemukan kendala saat mengoreksi hasil belajar bersama.	√		Pendidik kendala yaitu dengan pembelajaran daring ini, yaitu metode gallery walk tidak dapat berjalan dengan semestinya.

INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu, 9 September 2020

Observasi : 4

Tempat : MIN 11 Bandar Lampung

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pendidik melakukan pembelajaran secara berkelompok.	√		Pendidik membagikan kelompok pada saat daring untuk membagi waktu belajar maupun mengerjakan tugas dirumah
2.	Pendidik menggunakan media pembelajaran berupa kertas <i>plano/flipchart</i> .		√	Selama pandemi ini media yang digunakan hanya kertas polio/kertas plano
3.	Pendidik membuat topik pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak.	√		Setiap minggunya pendidik selalu

				menentukan topik yang tepat untuk metode yang dipakai.
4.	Pendidik menjelaskan hasil belajar kelompok setelah pembelajaran berlangsung.	√		Pendidik menjelaskan / mengulas hasil belajar diakhir sesi pembelajaran
5.	Peserta didik mengamati hasil kerja antar kelompok.	√		Peserta didik terlihat mengamati hasil kerja kelompok lain.
6.	Peserta didik aktif melakukan tanya jawab dengan kelompok lain terkait topik pembelajaran.	√		peserta didik ada beberapa yang aktif bertanya dalam pembelajaran
7.	Pendidik mengoreksi hasil belajar bersama peserta didik.		√	pengoreksian dilakukan setelah

				pembelajaran daring telah selesai
8.	Peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik.	√		Diakhir pembelajaran ada beberapa peserta didik yang dapat menyimpulkan yang telah dipelajari
9.	Pendidik melakukan prosedur pembelajaran berkelompok di dalam kelas.		√	Selama pandemic ini pembagian kelompok melalui via cht whatshaap atau videocall whatshap
10.	Peserta didik dapat menentukan topik dengan bantuan metode <i>gallery walk</i> .	√		Peserta didik dilihat lebih mudah menggunakan metode ini

				dikarnakan belajar dengan berkelompok diskusi dan topic pembelajaran lebih bisa dipahami
11.	Peserta didik mengamati hasil kerja kelompok dari penjelasan kelompok lain.	√		Ada peserta didik terlihat mengamati penejelasan dari kelompok daring
12.	Pendidik menggunakan kertas <i>plano/flipcart</i> sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.	√		Pendidik menggunakan kertas plano atau kertas polio yang dibagikan sebelum hari pembelajaran tersebut.
13.	Peserta didik aktif bertanya pada saat sesi pembelajaran berlangsung.	√		Ada beberapa peserta didik yang

				aktif bertanya padaa saat pembelajaran via daring berlangsung
14.	Pendidik menemukan kendala saat mengoreksi hasil belajar bersama.	√		Pendidik kendala yaitu dengan pembelajaran daring ini, yaitu metode gallery walk tidak dapat berjalan dengan semestinya.

Daftar Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Kelas IV A MIN 11 Bandar Lampung

No	Nama Siswa	L/P	1	2
1	Afia syazatia widodo	P	79	80
2	Ahmad riski pratama	L	80	82
3	Akram annas syah ardeti	L	79	80
4	Aliya azahra	P	81	80
5	Anggita felesia	P	85	80
6	Anisa marsa devika	P	81	88
7	Bela citra sari	P	80	65
8	Davin neza armando	L	78	89
9	Dewi annida khairunisa	P	90	90
10	Diaz zulmi	L	86	82
11	Dinda ameia putri	P	79	80
12	Dwi wardatul jannah	P	80	82
13	Dzakiah rafifa artanti	P	76	80
14	Fadlun nauval alfarabi	L	90	78
15	Gisla putri ananda	P	95	88
16	Ihsan ramadhan	L	80	82
17	Indah rispa dewi	P	81	82
18	Juliana putri	P	72	80

19	Lena sari	P	78	80
20	M. abid alharis	L	84	83
21	M. kelvin ramadhani	L	76	79
22	M. khadafi alhafaz	L	88	80
23	M. hafizatul ikhwan	L	90	80
24	Miranda putri anggini	P	70	80
25	Muhammad alim saputra	L	85	80
26	Nadin auliyah putri	P	82	81
27	Nafisah putri rahmadini	P	80	83
28	Oktavian muhktarom	L	75	89
29	Rifki novan pratama	L	77	80
30	Rosandi	L	72	78

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah/Madrasah : MIN 11 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : AKIDAH AKHLAK
Kelas/Semester : 4/ 1
Materi Pokok : Kalimat Thayyibah (Assalamualaikum)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):
Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Kompetensi Inti (KI 2):
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Kompetensi Inti (KI 3):
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Kompetensi Inti (KI 4):
Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

- 1.1 Meyakini Allah SWT melalui kalimat *thayyibah*(*Assalaamu'alaikum*).
- 2.1 Terbiasa mengucapkan salam sesuai ketentuan syar'i

3.1 Mengetahui kalimat *thayyibah*(*Assalaamu'alaikum*).

3.1.1 menyebutkan / menghafalkan arti kalimat thoyyibah Assalaamu'alaikum

3.1.2 Menjelaskan tata cara mengucapkan salam sesuai syar'i

3.1.3 Menyebutkan manfaat mengucapkan salam

3.1.4 Menyebutkan waktu yang tepat waktu mengucapkan salam

4.1 Mendemonstrasikan cara mengucapkan salam sesuai ketentuan syar'i

4.1.1 Mendemonstrasikan cara mengucapkan salam sesuai syar'i

4.1.2 Membuat peta konsep kalimat thoyyibah *assalamualaikum*

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pemberian uswah peserta didik dapat menunjukkan sikap meyakini kekuasaan Allah melalui kalimat thoyyibah assalamualaikum dengan benar
2. Melalui pengamatan, peserta didik dapat membiasakan mengucapkan kalimat thoyyibah assalamualaikum sesuai dengan syar'i
3. Melalui ceramah peserta didik dapat menyebutkan arti kalimat thoyyibah Assalaamu'alaikum dengan tepat
4. Melalui inkuiri (menggali, menemukan, merumuskan) peserta didik dapat menjelaskan tata cara mengucapkan salam sesuai syar'I dengan percaya diri
5. Melalui resitasi (penugasan) peserta didik dapat menyebutkan manfaat mengucapkan salam dengan benar
6. Melalui diskusi peserta didik dapat menentukan waktu yang tepat mengucapkan salam sesuai dengan syari
7. Melalui modeling peserta didik dapat mendemostrasikan tata cara mengucapkan salam sesuai dengan syari

D. MATERI PEMBELAJARAN

Arti kalimat thoyyibah assalamualaikum adalah semoga keselamatan, rohmat dan berkah Allah selalu terlimpah atas kamu.

Tata cara mengucapkan salam sesuai HR. Muslim :

1. Orang naik kendaraan mengucapkan salam kepada yang berjalan
2. Orang yang berjalan member salam kepada yang duduk
3. Orang yang sedikit memnberi salam kepada yang orang yang lebih banyak

Waktu yang tepat mengucapkan salam adalah :

1. Ketika bertemu sesama muslim
2. Ketika bertemu, masuk/keluar rumah
3. Membuka suatu acara/memulai sambutan/ceramah

Manfaat mengucapkan salam

1. Terciptanya kerukunan
2. Menumbuhkan kasih sayang
3. Mendapatkan pahala, menghapus dosa
4. Salah satu harta simpanan di surga

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode gallery walk, Tanya jawab.

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: lagu assalamualaikum, video anak tentang salam
2. Alat/Bahan: spidol, kertas karton
3. Sumber Pembelajaran: buku akidah akhlak kelas 4 tiga serangkai hal 45, lingkungan alam sekitar, internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Kesatu:
 - a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama-sama

Guru mengabsensi peserta didik dan memperkenalkan diri

Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan senam brain hand

- Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran
- Guru membentuk kelompok belajar

b. Kegiatan Inti:

- Mengamati

Peserta didik membaca buku pada materi kalimat thoyyibah assalamualakum

- Menanya

Peserta didik memberi umpan balik tentang tata cara mengucapkan salam

- Eksplorasi/eksperimen

Peserta didik berdiskusi mengumpulkan data terkait dengan pengalaman pribadi yang berhubungan dengan tata cara melakukan salam sesuai dengan syar'i.

Masing-masing kelompok menggali waktu yang tepat dan manfaat mengucapkan salam dari sumber lain.

- Mengasosiasi

Masing-masing kelompok merumuskan tata cara mengucapkan salam sesuai dengan syar'i, arti kalimat asslamualakum, dan manfaat mengucapkan kalimat thoyyibah assalamualakum dan waktu yang tepat mengucapkan Assalamualaikum.

Masing-masing kelompok membuat peta konsep tentang kalimat thoyyibah assalamualaikum

- Mengkomunikasikan

Masing-masing kelompok secara bergiliran menempelkan hasil peta konsep dan mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dan peserta didik lain memberi tanggapan

c. Penutup:

- Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru mengadakan Refleksi terkait materi assalamualaikum
- Guru mengadakan tes tulis
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru memberi pesan moral terkait spiritual dan sosial
- Guru mengajak peserta didik membaca doa akhir majlis dengan salam salam dan berjabat tangan

H. PENILAIAN

a. Pengamatan sikap Spiritual (Diri Sendiri)

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Skor
1	Saya yakin Allah akan memberi Rahmat kepada orang yang mengucapkan salam	✓		
2	Dengan mengucapkan salam saya telah bertawakal kepada Allah			
3	Dengan mengucapkan salam saya yakin Allah akan menjaga keselamatan			
4	Saya yakin Dengan mengucapkan assalamualaikum sesuai syar'i Allah akan memberikan pahala			

Penskoran :

Ya : 1

Tidak : 0

Nilai = Jumlah skor X 4

Skor Maksimal

b. Tes sikap sosial

Nama penilai :

Nama ssiwa yang dinilai :

No	Pernyataan	Aspek penilaian			nilai
		jujur	Santun	menghargai	
1	Siswa terbiasa mengucapkan salam				
2	Siswa terbiasa menjawab salam jika diberi salam				
3					

Pedoman penskoran:

Skor 4 jika jujur, santun, dan Menghormati orang lain sangat baik

Skor 3 jika jujur, santun, dan Menghormati orang lain baik

Skor 2 jika jujur, santun, dan Menghormati orang lain kurang baik

Skor 1 jika jujur, santun, dan Menghormati orang lain cukup

Skor perolehan

Nilai = ----- x 4

Skor maksimal

c. Penilaian pengetahuan dengan tes tulis

1. Tuliskan arti kalimat thayyibah assalamualakun!
2. Jelaskan bagaimana cara mengucapkan salam sesuai syar'i!
3. Sebutkan manfaat jika kita mengucapkan salam sesuai dengan syar'i!
4. Sebutkan waktu yang tepat mengucapkan assalamualaikum!

Setiap soal skor maksimal 25 25, 20, 15, 20

Skor perolehan
 Nilai = ----- x 4
 Skor maksimal

$$\frac{80 \times 4}{100} = 3,2$$

d. Penilaian ketrampilan

Penilaian saat medemostrasikan tata cara mengucapkan kalimat thayyibah

No	Nama	Kebenaran tata cara mengucapkan salam	Kefasihan mengucapkan salam	Nilai
1				
2				

Pedoman penskoran:

Skor 4 jika Kebenaran tata cara mengucapkan salam, Kefasihan mengucapkan salam sangat baik

Skor 3 jika Kebenaran tata cara mengucapkan salam, Kefasihan mengucapkan salam baik

Skor 2 jika Kebenaran tata cara mengucapkan salam, Kefasihan mengucapkan salam kurang baik

Skor 1 jika Kebenaran tata cara mengucapkan salam, Kefasihan mengucapkan salam cukup

Skor perolehan

Nilai = ----- x 4

Skor maksimal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah/Madrasah : MIN 11 Bandar Lampung

Mata Pelajaran : AKIDAH AKHLAK

Kelas/Semester : 4/ 1

Materi Pokok : Sifat Munafik

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

Kompetensi Inti (KI 1):

Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

Kompetensi Inti (KI 2):

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

Kompetensi Inti (KI 3):

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

Kompetensi Inti (KI 4):

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5 Menolak sifat munafik.	
2.5 Menghindari sifat munafik.	

3.5 Menjelaskan sifat munafik, dampak negatif dan cara menghindarinya	3.5.1 Menjelaskan arti sifat munafik 3.5.2 Menyebutkan ciri-ciri orang munafik
4.5 menceritakan dampak negatif sifat munafik.	4.5.1 Menyampaikan ciri-ciri orang munafik 4.5.2 Menuliskan ciri-ciri orang munafik 4.5.3 Melafalkan hadits tentang ciri-ciri orang munafik

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pemberian uswah, peserta didik dapat Meyakini bahwa sifat munafik adalah sifat yang tercela
2. *Melalui pengamatan dan pemberian contoh, peserta didik dapat Menghindari* sifat munafik dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melalui ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan arti sifat munafik dengan benar .
4. Melalui diskusi kelompok , peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri orang munafik dengan percaya diri, baik dan benar .
5. Melalui Inquiry (menggali, menemukan) dan resitasi (Penugasan) , peserta didik mampu menyampaikan ciri-ciri orang munafik dengan baik dan benar .
6. Melalui drill, peserta didik dapat melafalkan dalil tentang ciri-ciri orang munafik dengan berani, baik, dan benar.
7. Melalui modelling, peserta didik dapat menuliskan ciri-ciri orang munafik dengan rasa ingin tahu, baik, dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Perbuatan munafik adalah perbuatan orang yang suka bermuka dua dan termasuk akhlak tercela
2. Ciri-ciri orang munafik diantaranya adalah
 - a. Jika berkata dia selalu berdusta
 - b. Jika berjanji dia sering mengingkari
 - c. Jika dipercaya dia selalu berkhianat
3. Dalil yang menjelaskan ciri-ciri orang munafik yaitu HR. Muslim yang berbunyi :
4. Akibat Orang yang memiliki sifat munafik diantaranya adalah :
 - a. Dibenci oleh Allah dan Rosul-Nya
 - b. Dibenci oleh sesama manusia
 - c. Tidak dipercaya oleh sesama manusia
 - d. Merugikan diri sendiri dan orang lain.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pemberian gallery walk, dan tanya jawab.

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

4. Media : Video, laptop, LCD
5. Alat/Bahan : Kertas, spidol
6. Sumber Pembelajaran: Kitab hadits, pengalaman siswa, internet.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Kesatu:

Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- ❖ Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa
- ❖ Guru mengabsensi peserta didik sambil menanyakan apa kabar
- ❖ Guru mengadakan tes kemampuan awal peserta didik dengan pertanyaan singkat
- ❖ Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan lagu ciri-ciri orang munafik.
- ❖ Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai
- ❖ Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama PBM
- ❖ Guru membentuk kelompok diskusi

2. Kegiatan Inti: (50 menit)

- Mengamati
 - Peserta didik **menyimak** tayangan video tentang sifat orang munafik
- Menanya
 - Melalui stimulus guru peserta didik **menanyakan** tentang tayangan video tentang sifat orang munafik.
 - Peserta didik memberi **umpan balik** tentang perilaku orang munafik
- Eksplorasi/eksperimen
 - Peserta didik melalui kelompoknya **berdiskusi** tentang ciri-ciri orang munafik
 - Masing-masing kelompok **menemukan** hadits tentang ciri-ciri orang munafik
- Mengasosiasi
 - Masing-masing kelompok **merumuskan** pengertian orang munafik.
 - Masing-masing kelompok **mengenal** ciri-ciri orang munafik
- Mengkomunikasikan
 - Secara bergantian, masing-masing kelompok **memaparkan** hasil diskusi dengan mempresentasikan di depan kelas.

3. Penutup:

- ✓ Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- ✓ Guru mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
- ✓ Guru mengadakan tes
- ✓ Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- ✓ Guru memberi pesan-pesan moral terkait dengan penanaman KI 1 dan KI 2
- ✓ Guru mengajak berdo'a akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

d. PENILAIAN (10 menit)

1. Tes tulis bentuk uraian

- a. Jelaskan pengertian tentang perbuatan munafik!
- b. Jelaskan ciri-ciri orang munafik berdasarkan hadits riwayat Muslim!
- c. Tuliskan hadits tentang !

pedoman penskoran :

skor 3 jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban

skor 2 jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban

skor 1 jika jawaban tidak tepat/tidak menjawab

skor perolehan

$$\text{skor} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

2. LEMBAR PENILAIAN DIRI

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya bersyukur karena terhindar dari sifat munafik		
2	Saya yakin bahwa sifat munafik adalah sifat yang tercela		
3	Jika Menghindari sifat munafik dalam kehidupan sehari-hari saya akan terhindar dari dosa		
4	Saya menyakini bahwa Allah membenci orang yang memiliki sifat munafik		

Skor 1 jika jawaban ya, skor 0 jika jawaban tidak

skor perolehan

$$\text{skor} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

3. Lembar Penilaian Peer Assesment

No.	Nama Siswa	Jujur				Menepati				Amanah			
		SS	S	KD	TP	SS	S	KD	TP	SS	S	KD	TP
1													
2													
3													
4													

Kriteria penilaian :

SS = Sangat sering

S = Selalu

KD = Kadang-kadang

T = Tidak pernah

DOKUMENTASI PRA PENELITIAN



Gambar 1 Wawancara pra penelitian bersama pendidik

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 2 Wawancara penelitian pengambila data 1 dengan pedidik



Gambar 3 Wawancara penelitian pengambilan data 2 dengan pendidik



Gambar 4 Wawancara penelitian pengambilan data 3 dengan pendidik



Gambar 5 Wawancara penelitian pengambilan data 4 dengan pendidik



Gambar 6 foto bersama kepala sekolah



Gambar 7 Pengambilan data penelitian 1



Gambar 8 Pengambilan data penelitian 2



Gambar 9 Pengambilan data penelitian 3



Gambar 10 Pengambilan data penelitian 4